

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom kota Bengkulu. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 13 orang yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 19 Februari sampai 19 Maret 2014.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 2 siklus, masing-masing siklus dilakukan tiga kali setiap minggunya dengan siklus berulang, dimana perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan keberhasilan dan kegagalan sebagai acuan dalam penelitian. Sistem pembelajaran yang digunakan memakai sistem kelompok.

#### **Siklus I**

##### **1. Deskripsi Siklus I**

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I ini dengan tema air, udara, api dan subtema guna dan bahayanya. Pada siklus pertama akan dilakukan dengan tiga kali pertemuan.

##### **a. Pertemuan Pertama**

###### **1) Perencanaan**

Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 24 Februari 2014. Dengan tema air, udara, api dan subtema guna dan bahayanya. Adapun langkah-langkah sebelum melaksanakan

kegiatan pada pertemuan pertama yaitu: (1) menyiapkan rencana kegiatan mingguan (RKM 3.1 lampiran). (2) menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH 4.1 lampiran). (3) menyusun indikator pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan *visual spasial* menggunakan media buku bantal. (4) merencanakan bentuk kegiatan pembelajaran yang berhubungan dalam mengembangkan kecerdasan *visual spasial*. (5) menyatukan konsep pemahaman dalam pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan antara peneliti dengan teman sejawat agar saling membantu dan memberi masukan. (6) menyiapkan media pembelajaran (buku bantal). (7) menyesuaikan jadwal pembelajaran yang ada dikelompok B dengan waktu penelitian. (8) menyusun lembar observasi dan lembar evaluasi.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan pertama dalam upaya mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak menggunakan media buku bantal sebagai langkah awal yang dilakukan pada hari senin tanggal 24 Februari 2014, dengan tema air, udara, api dan subtema guna dan bahayanya. Sebelum bel tanda masuk berbunyi guru menyiapkan media pembelajaran untuk hari ini. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan empat kegiatan yaitu kegiatan awal yang berlangsung  $\pm$  30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama, salam dan sapa serta bernyanyi. Kemudian anak masuk

kelas secara bergiliran dengan tertib. Di dalam kelas anak berdoa sebelum belajar dan melafadzkan do'a pendek. Kemudian anak diabsen dan pengenalan kalender dengan menanyakan kepada anak hari, tanggal, bulan dan tahun. Setelah kondisi kelas tertib, maka peneliti menanyakan kegiatan kemarin dan mengenalkan tema dan subtema serta kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti yang berlangsung  $\pm$  60 menit, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai langkah awal mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak dengan menggunakan media buku bantal. Peneliti/guru mengajak anak duduk dengan rapi dan memperhatikan supaya mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru mengenalkan kegiatan yang menggunakan media buku bantal, media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berupa kepingan geometri dan buku bantal. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu mengenal bentuk-bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, dan trapesium), mendesain bentuk geometri bentuk ember, centong air, keran air, serta menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sesuai kreativitas dan imajinasi yang dimiliki anak.

Sebelum melakukan kegiatan guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk geometri yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu lingkaran,

persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium. Setelah itu guru memperlihatkan kepingan-kepingan geometri yang telah dibentuk menjadi ember, centong air, keran air, lalu guru memberi contoh bagaimana cara mendesain bentuk geometri dengan menempel setiap kepingan menjadi sebuah bentuk yang utuh. Setelah itu guru mengarahkan supaya anak dapat menciptakan bentuk baru dari kepingan geometri tidak seperti yang dicontohan guru sesuai kreativitas dan imajinasi anak, tetapi tetap mengacu pada subtema. Selanjutnya anak-anak dibagikan buku bantal, kepingan-kepingan geometri dari bentuk bantal kepada setiap anak. Pada saat membagikan peralatan kegiatan pembelajaran anak-anak berebutan ingin mendapatkan yang pertama. Anak masih sulit berbagi dengan temannya. Guru bersama teman sejawat terus mengawasi anak dan berkeliling untuk membimbing anak yang membutuhkan bantuan. Sehingga diharapkan semua anak bisa dan mengerti menyebutkan lima macam bentuk geometri dan menempelkan bentuk geometri tersebut di buku bantal pada area bahasa, Anak mendesain bentuk geometri sehingga terbentuk gambar pola ember tempat air pada area kognitif. Anak menciptakan gambar dengan bentuk baru dari kepingan geometri selain dari gambar pola ember tempat air pada area seni.



Kegiatan yang ketiga yaitu istirahat (bermain di halaman sekolah dan makan) yang dilakukan  $\pm 30$  menit. Pada kegiatan istirahat ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di halaman sekolah bersama teman-temannya setelah itu anak kembali lagi ke ruangan kelas untuk makan bersama yang terlebih dahulu mencuci tangan secara bergantian sebelum dan sesudah makan serta berdoa sebelum dan sesudah makan.

Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup selama  $\pm 30$  menit. Pada kegiatan penutup anak-anak diajak untuk berdiskusi dan mengevaluasi tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini dan mengulang kembali apa saja macam-macam air dan manfaatnya. Setelah itu anak bernyanyi dan berdoa sebelum pulang, pesan-pesan sebelum pulang serta salam.

### 3) **Pengamatan**

Hasil pengamatan/observasi secara klasikal yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* dengan menggunakan media buku bantal menggunakan kepingan geometri pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Siklus I pertemuan I**

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75%
		F	%	
Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	-	-	15% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	2	15%	
	Cukup	4	31%	
	Kurang	7	54%	
	Sangat kurang	-	-	
Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	-	-	31% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	31%	
	Cukup	3	23%	
	Kurang	6	46%	
	Sangat kurang	-	-	
menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	-	-	23% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	3	23%	
	Cukup	4	31%	
	Kurang	6	46%	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah ketuntasan belajar		23%		

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa pada aspek mengenal bentuk-bentuk geometri, anak mendapatkan kriteria kurang ada 7 orang anak (54%), kriteria cukup ada 4 orang anak (31%), kriteria baik ada 2 orang anak (15%) dan kriteria sangat baik belum ada. Pada aspek mendesain bentuk geometri, anak yang mendapatkan kriteria kurang ada 6 orang (46%), kriteria cukup ada 3 orang (23%), kriteria baik ada 4 orang (31%) dan kriteria sangat baik belum ada. Pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri kriteria kurang ada 6 orang anak (46%), kriteria cukup ada 4 orang

anak (31%), kriteria baik ada 3 orang anak (23%), dan kriteria sangat baik belum ada.

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari ketiga aspek tersebut mencapai 23%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kecerdasan *visual spasial* anak menggunakan media buku bantal pada pertemuan pertama siklus I masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

#### 4) Pengamatan Aktivitas Individual Anak

Hasil pengamatan/observasi individual terhadap anak yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* dengan menggunakan media buku bantal menggunakan kepingan geometri pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Individual Anak Terhadap Kecerdasan *Visual Spasial* Menggunakan Media Buku Bantal Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati	
		Mengenal bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri	
		%	Kriteria
1	Afn	46,6	Sangat kurang
2	Ce	46,6	Sangat kurang
3	Dha	46,6	Sangat kurang
4	Hnh	80	Sangat baik
5	Ib	40	Sangat kurang
6	Kil	46,6	Sangat kurang
7	Mag	80	Sangat baik
8	Mfa	40	Sangat kurang
9	Ry	60	Cukup
10	Rpn	53,3	Kurang
11	Rsa	60	Cukup
12	Sb	73,3	Baik
13	Fdr	40	Kurang

Berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan secara individual terhadap kecerdasan *visual spasial* menggunakan media buku bantal menunjukkan bahwa pada siklus pertama pertemuan pertama ini masih banyak anak yang belum berhasil mencapai indikator keberhasilan 75%. Diantaranya: Ib, Mfa dan Fdr dengan persentase 40%. Kemudian Afn, Ce, Dha dan Kil dengan persentase 46,6%. Selanjutnya Rpn dengan persentase 53,3%, Rsa dengan persentase 60%, Sb dengan persentase 73,3%. Namun, ada 2 orang anak yang berhasil mencapai kriteria keberhasilan terhadap ketiga aspek yang diamati yaitu: Hnh dengan persentase 80% dan Mag dengan persentase 80%.

##### 5) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru**

###### **Pertemuan 1**

Skor rata-rata		Rata-rata	Kriteria
P1	P2	2,9	Cukup
2,8	3,1		

Berdasarkan tabel 4.3 di atas hasil observasi terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa skor rata-rata pada P1 (2,8) dan P2 (3,1). Pada pertemuan pertama siklus pertama ini kriteria yang didapat masih dibawah kriteria keberhasilan dengan rata-rata (2,9).

## 6) Refleksi

Dari hasil pengamatan pertemuan I siklus I pada aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) terdapat masih banyak anak yang mendapat hasil di bawah kriteria keberhasilan, begitupula pada aspek mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal masih banyak ditemukan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada anak diantaranya: (1) masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (2) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (3) anak kurang disiplin dalam kegiatan pembelajaran, (4) anak kurang bersabar saat guru sedang membagikan peralatan belajar, (5) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (6) ada anak yang kurang dalam mengenal bentuk geometri, (7) ada anak yang kurang dalam mendesain bentuk geometri dan (8) ada anak yang kurang dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal. Hal ini disebabkan media yang digunakan guru baru pertama kali dilaksanakan anak sehingga anak masih kaku dengan media tersebut. Sehingga menurut teman sejawat disebabkan karena baru pertama diterapkan dalam pengembangan kecerdasan *visual spasial* melalui bentuk-bentuk

geometri menggunakan media buku bantal ini anak masih harus menyesuaikan diri dan masih ada anak yang belum serius dan belum bersemangat untuk belajar.

Selain itu, terdapat kelemahan yang terdapat pada guru yaitu: (a) guru kurang menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban, (b) guru kurang menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (c) guru kurang menyampaikan materi yang sistematis, (d) guru kurang menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (e) guru kurang mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (f) guru kurang memberikan pujian untuk memberikan motivasi kepada anak dalam belajar, (g) guru kurang tegas agar anak bisa lebih tenang dan (h) guru kurang mengkondisikan kelas dengan baik. Maka menurut peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk perbaikan pertemuan selanjutnya agar kemampuan mencapai kriteria yang diharapkan. Sehingga pada pertemuan kedua nanti anak dan guru mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran diantaranya: (1) sudah berkurang anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (2) sudah ada anak yang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (3) sudah ada anak yang disiplin dalam kegiatan pembelajaran, (4) sudah ada anak yang bersabar saat guru sedang membagikan peralatan belajar, (5) sudah berkurang anak mencari-

cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (6) sudah ada anak yang mengerti dalam mengenal bentuk geometri, (7) sudah ada anak yang mengerti dalam mendesain bentuk geometri dan (8) sudah ada anak yang mengerti dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal.

Pada pertemuan kedua nantinya guru mengalami peningkatan yang terdapat pada guru yaitu: (a) guru dapat menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban, (b) guru dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (c) guru dapat menyampaikan materi yang sistematis, (d) guru dapat menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (e) guru dapat mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (f) guru dapat memberikan pujian untuk memberikan motivasi kepada anak dalam belajar, (g) guru harus tegas agar anak-bisa lebih tenang dan (h) guru bisa mengkondisikan kelas dengan baik.

## **b. Pertemuan Kedua**

### **1) Perencanaan**

Pertemuan kedua dilakukan pada hari rabu tanggal 26 Februari 2014, dengan tema air, udara, api subtema guna dan bahayanya. Melihat dari kelemahan pada pertemuan I pada anak diantaranya: (1) masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (2) masih ada anak yang kurang mengerti

dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (3) anak kurang disiplin dalam kegiatan pembelajaran, (4) anak kurang bersabar saat guru sedang membagikan peralatan belajar, (5) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (6) ada anak yang kurang dalam mengenal bentuk geometri, (7) ada anak yang kurang dalam mendesain bentuk geometri dan (8) ada anak yang kurang dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal. Adapun langkah-langkah peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pada pertemuan kedua yaitu: Pertama, menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH lampiran 4.2). Kedua menyusun indikator pembelajaran. Ketiga, menyiapkan media pembelajaran. Keempat, menyusun lembar observasi dan lembar evaluasi, serta mengikuti rekomendasi dari pertemuan pertama.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan kedua pada siklus pertama sesuai dengan rekomendasi pertemuan pertama, pelaksanaan pembelajaran menggunakan (4) kegiatan yaitu: kegiatan awal berlangsung  $\pm 30$  menit. Pukul 07.30 anak-anak langsung berbaris di luar kelas dengan bernyanyi bersama dan dilanjutkan masuk kelas dengan tertib dan teratur. Di dalam kelas dilanjutkan dengan berdoa



sebelum belajar, absen, pengenalan kalender dan mengingat kegiatan kemarin serta pengenalan tema dan subtema.

Kegiatan kedua adalah kegiatan inti yang berlangsung  $\pm$  60 menit. Disini peneliti bersama teman sejawat menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan yaitu, mengenal bentuk-bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, dan trapesium), mendesain bentuk geometri bentuk ember, centong air, keran air, serta menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sesuai kreativitas dan imajinasi yang dimiliki anak.

Sebelum melakukan kegiatan guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk geometri yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium. Setelah itu guru memperlihatkan kepingan-kepingan geometri yang telah dibentuk menjadi ember, centong air, keran air, lalu guru memberi contoh bagaimana cara mendesain bentuk geometri dengan menempel setiap kepingan menjadi sebuah bentuk yang utuh. Setelah itu guru mengarahkan supaya anak dapat menciptakan bentuk baru dari kepingan geometri tidak seperti yang dicontohan guru sesuai kreativitas dan imajinasi anak, tetapi tetap mengacu pada subtema.

Selanjutnya anak-anak dibagikan buku bantal, kepingan-kepingan geometri dari bentuk bantal kepada setiap anak. Pada saat membagikan peralatan kegiatan pembelajaran anak-anak berebutan ingin mendapatkan yang pertama, walau sudah berkurang dari pertemuan yang pertama. Anak masih sulit berbagi dengan temannya. Guru bersama teman sejawat terus mengawasi anak dan berkeliling untuk membimbing anak yang membutuhkan bantuan. Sehingga diharapkan semua anak bisa menempelkan bentuk dua segitiga di buku bantal pada area bahasa, Anak mendesain bentuk geometri sehingga terbentuk gambar pola keran air pada area kognitif. Anak menciptakan gambar dengan bentuk baru dari kepingan geometri selain dari gambar pola ember tempat air dan keran air pada area seni.

Kegiatan yang ketiga yaitu istirahat yang berlangsung  $\pm 30$  menit. Pada kegiatan istirahat ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain di halaman sekolah bersama teman-temannya setelah itu anak kembali lagi ke ruangan kelas untuk makan bersama yang terlebih dahulu mencuci tangan secara bergantian sebelum dan sesudah makan, disini tingkat kesabaran dan rasa ingin berbagi anak akan dilatih serta membaca doa sebelum dan sesudah makan.

Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan keempat yaitu kegiatan penutup selama  $\pm 30$  menit. Pada kegiatan penutup anak-anak diajak untuk berdiskusi dan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini dan mengulang kembali apa saja macam-macam air dan manfaatnya dilanjutkan dengan pemberian informasi tentang kegiatan besok. Setelah itu anak bernyanyi hari sudah siang dan berdoa sebelum pulang serta salam.

### 3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh secara klasikal oleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak usia dini dengan menggunakan media buku bantal pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Siklus I pertemuan 2**

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75%
		F	%	
Mengenai 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	-	-	31% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	31%	
	Cukup	5	38%	
	Kurang	4	31%	
	Sangat kurang	-	-	
Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	-	-	31% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	31%	
	Cukup	6	46%	
	Kurang	3	23%	
	Sangat kurang	-	-	
menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	-	-	31% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	31%	
	Cukup	3	23%	
	Kurang	6	46%	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah ketuntasan belajar		31%		

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa pada aspek mengenal 5 bentuk-bentuk geometri, anak mendapatkan kriteria kurang ada 4 orang anak (31%), kriteria cukup ada 5 orang anak (38%), kriteria baik ada 4 orang anak (31%) dan kriteria sangat baik belum ada. Pada aspek mendesain bentuk geometri, anak yang mendapatkan kriteria kurang ada 3 orang (23%), kriteria cukup ada 6 orang (46%), kriteria baik ada 4 orang (31%) dan kriteria sangat baik belum ada. Pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri kriteria kurang ada 6 orang anak (46%), kriteria cukup ada 3 orang anak (23%), kriteria baik ada 4 orang anak (31%), dan kriteria sangat baik belum ada.

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari ketiga aspek tersebut mencapai 31%. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan kecerdasan *visual spasial* anak menggunakan media buku bantal pada pertemuan kedua siklus I masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

#### 4) **Pengamatan Aktivitas Individual Anak**

Hasil pengamatan/observasi individual terhadap anak yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* dengan menggunakan media buku bantal

menggunakan kepingan geometri pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Individual Anak Terhadap Kecerdasan *Visual Spasial* Menggunakan Media Buku Bantal Siklus 1 Pertemuan 2**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati	
		Mengenal 5 bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri	
		%	Kriteria
1	Afn	46,6	Sangat kurang
2	Ce	46,6	Sangat kurang
3	Dha	46,6	Sangat kurang
4	Hnh	80	Sangat baik
5	Ib	53,3	Kurang
6	Kil	46,6	Sangat kurang
7	Mag	80	Sangat baik
8	Mfa	53,3	Kurang
9	Ry	66,6	Cukup
10	Rpn	73,3	Baik
11	Rsa	53,3	Cukup
12	Sb	66,6	Baik
13	Fdr	46,6	Sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan secara individual terhadap kecerdasan *visual spasial* menggunakan media buku bantal menunjukkan bahwa pada siklus pertama pertemuan kedua ini masih banyak anak yang belum berhasil mencapai indikator keberhasilan 75%. Diantaranya kriteria sangat kurang yaitu: Afn, Ce, Dha, Kil dan Fdr dengan persentase 46,6%. Selanjutnya kriteria kurang ada Ib, Mfa dan Rsa dengan persentase 53,3%, kriteria cukup ada Ry dan Sb dengan persentase 66,6%, kriteria baik ada satu anak yaitu Rpn dengan persentase 73,3%. Namun, ada 2 orang anak yang berhasil mencapai kriteria keberhasilan terhadap ketiga aspek yang

diamati yaitu: Hnh dengan persentase 80% dan Mag dengan persentase 80%.

Namun, ada 2 orang anak yang berhasil mencapai kriteria keberhasilan terhadap ketiga aspek yang diamati yaitu: Hnh dengan persentase 80% dan Mag dengan persentase 80%. Hal ini disebabkan Hnh dan Mag sudah dapat mengenali 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk yang telah dicontohkan guru dan menciptakan bentuk sesuai tema menggunakan kepingan geometri.

#### 5) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru**

##### **Pertemuan 2**

Skor rata-rata		Rata-rata	Kriteria
P1	P2	3,4	Cukup
3,3	3,6		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil observasi terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa skor rata-rata pada P1 (3,3) dan P2 (3,6). Pada pertemuan kedua siklus pertama ini kriteria yang didapat masih dibawah kriteria keberhasilan dengan rata-rata (3,4).

## 6) Refleksi

Dari hasil pengamatan pertemuan 2 dan I pada aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal anak sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya, meskipun belum mencapai kriteria yang diharapkan. Hal ini dikarenakan masih terdapat kelemahan-kelemahan yang terdapat pada anak yaitu: (a) masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (d) ada anak yang kurang dalam mengenal bentuk geometri, (e) ada anak yang kurang dalam mendesain bentuk geometri dan (f) ada anak yang kurang dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal. Hal ini disebabkan media yang digunakan guru baru pertama kali dilaksanakan anak sehingga anak masih kaku dengan media tersebut.

Meskipun dalam proses pembelajaran anak sudah mulai menunjukkan kedisiplinannya dalam belajar dan bersabar saat guru membagikan peralatan belajar. Sehingga menurut teman

sejawat disebabkan karena baru pertama diterapkan dalam pengembangan kecerdasan *visual spasial* melalui bentuk-bentuk geometri menggunakan media buku bantal ini anak masih harus menyesuaikan diri dan masih ada anak yang belum serius dan belum bersemangat untuk belajar.

Selain itu, terdapat kelemahan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru kurang menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban, (2) guru kurang menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (3) guru kurang menyampaikan materi yang sistematis, (4) guru kurang menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (5) guru kurang mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (6) guru kurang memberikan pujian untuk memberikan motivasi kepada anak dalam belajar. Maka menurut teman sejawat dan peneliti pada pertemuan selanjutnya masih perlu mengadakan pengulangan kegiatan yang telah dilakukan hari ini pada pertemuan selanjutnya. Solusi yang diharapkan peneliti dan teman sejawat pada pertemuan ketiga nantidiantaranya: (a) sudah berkurang anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) sudah ada anak yang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) sudah berkurang anak mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (d) sudah ada anak yang mengerti dalam mengenal bentuk geometri, (e) sudah ada anak yang



mengerti dalam mendesain bentuk geometri dan (f) sudah ada anak yang mengerti dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal.

Pada pertemuan ketiga nantinya guru juga mengalami peningkatan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru dapat menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban, (2) guru dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (3) guru dapat menyampaikan materi yang sistematis, (4) guru dapat menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (5) guru dapat mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (6) guru dapat memberikan pujian untuk memberikan motivasi kepada anak dalam belajar.

### **c. Pertemuan Ketiga**

#### **1) Perencanaan**

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari jumat 28 Februari 2014. Melihat dari kelemahan pada pertemuan 2 yaitu: (a) masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (d) ada anak yang kurang dalam mengenal bentuk geometri, (f) ada anak yang kurang dalam mendesain bentuk geometri dan (g) ada

anak yang kurang dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal. Pada tahap perencanaan dilakukan beberapa langkah yang harus disusun oleh peneliti bersama teman sejawat dengan kegiatan menggunakan media buku bantal seperti menyiapkan rencana kegiatan mingguan (RKM lampiran 3.1), menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH lampiran 4.3), menyediakan media, mengalokasikan waktu, serta menyusun lembar observasi dan lembar evaluasi, serta mengikuti rekomendasi pada pertemuan kedua.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga ini sesuai dengan rekomendasi pertemuan kedua sebelumnya dalam upaya mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak menggunakan media buku bantal, kegiatannya masih sama dengan dua pertemuan sebelumnya yaitu masih menggunakan media buku bantal dalam pembelajaran yang dilakukan. Hanya saja gambar yang akan dibentuk anak nantinya berbeda yaitu membentuk gambar layang-layang dan balon. Pembelajaran hari ini masih dengan 4 kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istirahat dan penutup.

Pada kegiatan awal yang berlangsung  $\pm$  30 menit, disini anak berbaris dengan rapi dan mengambil tempat masing-masing untuk melaksanakan senam pagi. Setelah senam anak masuk kelas

untuk tetap belajar seperti biasa. Peneliti menanyakan tema dan subtema hari ini sehingga anak bisa mengaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya pada kegiatan inti yang berlangsung selama  $\pm 60$  menit, peneliti bersama teman sejawat kembali menjelaskan kegiatan yang menggunakan media buku bantal dan kepingan geometri. Pada area bahasa anak mengelompokkan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium) yang bentuknya sama menggunakan media buku bantal. Sebelum melakukan kegiatan guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk geometri yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium. Setelah itu guru memperlihatkan kepingan-kepingan geometri yang telah didesain menjadi bentuk layang-layang dan balon pada area kognitif, lalu guru mencontohkan bagaimana mendesain bentuk dari kepingan geometri menjadi sebuah bentuk yang utuh. Serta area seni guru juga mengarahkan kepada anak supaya boleh menciptakan bentuk baru dari kepingan geometri selain yang dicontohkan guru sesuai kreativitas dan imajinasi anak, tetapi tetap mengacu pada subtema. Selanjutnya anak dibagikan media buku bantal satu persatu, kepingan geometri dari bantal. Pada saat membagikan peralatan kegiatan pembelajaran sudah berkurang anak yang

berebutan ingin mendapatkan yang pertama, anak sudah agak terbiasa dengan mengantri.

Ketika anak-anak mendesain dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri di pertemuan ketiga ini anak yang kesulitan dan bertanya pada saat kegiatan berlangsung masih ada, walau tidak sebanyak pertemuan kedua, suasana kelas sudah agak lebih tenang. Anak-anak yang menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sudah sesuai dengan dengan subtema. Guru serta teman sejawat terus memberikan arahan kepada anak. Guru terus berada di dekat anak.

Sampai kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan kegiatan istirahat selama  $\pm 30$  menit diawali dengan bermain di halaman sekolah bersama teman-temannya setelah itu anak kembali lagi ke ruangan kelas untuk makan bersama yang terlebih dahulu mencuci tangan secara bergantian sebelum dan sesudah makan, disini tingkat kesabaran dan rasa ingin berbagi anak akan dilatih serta membaca doa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan akhir yaitu penutup berlangsung selama  $\pm 30$  menit, disini peneliti bersama teman sejawat kembali menanyakan tema hari ini dan bertanya kepada anak guna dan bahaya udara setelah itu mengevaluasi pembelajaran anak. Mengajak anak untuk menyebutkan kegiatan yang telah dilakukan hari ini, kemudian dilanjutkan dengan anak bernyanyi sebelum pulang,

membaca doa pulang, doa keluar rumah, serta pesan sebelum pulang dan salam penutup.

### 3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* dengan menggunakan media buku bantal pada pertemuan ketiga dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Siklus I pertemuan 3**

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75%
		F	%	
Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	1	8%	38% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	31%	
	Cukup	5	38%	
	Kurang	3	23%	
	Sangat kurang	-	-	
Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	2	15%	46% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	31%	
	Cukup	4	31%	
	Kurang	3	23%	
	Sangat kurang	-	-	
menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	-	-	54% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	7	54%	
	Cukup	3	23%	
	Kurang	3	23%	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah ketuntasan belajar			46%	

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa pada aspek mengenal bentuk geometri, anak mendapat kriteria kurang ada 3 orang anak (23%), kriteria cukup ada 5 orang anak (38%),

kriteria baik ada 4 orang anak (31%) dan kriteria sangat baik ada 1 orang anak (8%). Pada aspek mendesain bentuk geometri, anak yang mendapatkan kriteria kurang ada 3 orang (23%), kriteria cukup ada 4 orang (31%), kriteria baik ada 4 orang (31%) dan kriteria sangat baik ada 2 orang anak (15%). Pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri kriteria kurang ada 3 orang anak (23%), kriteria cukup ada 3 orang anak (23%), kriteria baik ada 7 orang anak (54%), dan kriteria sangat baik belum ada.

Berdasarkan data pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari ketiga aspek tersebut meningkat dari pertemuan sebelumnya mencapai 46%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kecerdasan *visual spasial* anak menggunakan media buku bantal pada pertemuan ketiga siklus I masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya pada siklus II.

#### 4) Pengamatan Aktivitas Individual Anak

Hasil pengamatan/observasi individual terhadap anak yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* dengan menggunakan media buku bantal menggunakan kepingan geometri pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Individual Anak Terhadap Kecerdasan *Visual Spasial* Menggunakan Media Buku Bantal Siklus 1 Pertemuan 3**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati	
		Mengenai 5 bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri	
		%	Kriteria
1	Afn	46,6	Sangat kurang
2	Ce	53,3	Kurang
3	Dha	53,3	Kurang
4	Hnh	80	Sangat baik
5	Ib	60	Cukup
6	Kil	60	Cukup
7	Mag	93,3	Sangat baik
8	Mfa	66,6	Cukup
9	Ry	80	Sangat baik
10	Rpn	80	Sangat baik
11	Rsa	60	Cukup
12	Sb	73,3	Baik
13	Fdr	53,3	Kurang

Berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan secara individual terhadap kecerdasan *visual spasial* menggunakan media buku bantal menunjukkan bahwa pada siklus pertama pertemuan ketiga ini hampir sama seperti pertemuan sebelumnya masih banyak anak yang belum berhasil mencapai indikator keberhasilan 75%. Diantaranya kriteria sangat kurang yaitu Afn, dengan persentase 46,6%. Selanjutnya kriteria kurang yaitu: Ce, Dha dan Fdr dengan persentase 53,3%, kriteria cukup yaitu: Ib, Kil dan Rsa dengan persentase 60%, Mfa dengan persentase 66,6%, kriteria baik ada satu anak yaitu Sb dengan persentase 73,3%. Namun, sudah ada 4 orang anak yang berhasil mencapai kriteria keberhasilan terhadap ketiga aspek yang diamati yaitu: Hnh dengan persentase 80%, Mag dengan persentase 80%, Ry

dengan persentase 80% dan Rpn dengan persentase 80%. Hal ini dikarenakan anak sudah lumayan terbiasa dalam mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk yang dicontohkan guru dan menciptakan bentuk sesuai tema menggunakan media buku bantal.

#### 5) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru**

##### **Pertemuan 3**

Skor rata-rata		Rata-rata	Kriteria
P1	P2	3,8	Baik
3,6	4		

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil observasi terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada pertemuan ketiga menunjukkan bahwa skor rata-rata pada P1 (3,6) dan P2 (4). Pada pertemuan ketiga siklus pertama ini kriteria yang didapat sudah mencapai kriteria keberhasilan dengan kriteria baik yang rata-ratanya (3,8).

#### 6) Refleksi

Hasil pengamatan pertemuan 3 siklus I pada aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal, melihat rekomendasi pertemuan



sebelumnya masih terdapat kelemahan-kelemahan yang ada pada anak meskipun sudah semakin berkurang kelemahan-kelemahan yang terdapat pada anak tersebut diantaranya: (a) masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (d) ada anak yang kurang dalam mengenal bentuk geometri. Meskipun dalam proses pembelajaran anak sudah mulai menunjukkan kedisiplinannya dalam belajar, bersabar saat guru membagikan peralatan belajar, beberapa anak sudah bisa mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. Sehingga menurut peneliti dan teman sejawat perlu mengadakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu, terdapat juga kelemahan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru kurang menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (2) guru kurang menyampaikan materi yang sistematis, (3) guru kurang menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, dan (4) guru kurang mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Rekomendasi yang diharapkan peneliti dan teman sejawat pada siklus kedua nanti diantaranya: (a) sudah berkurang anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b)

sudah ada anak yang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) sudah berkurang anak mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (d) sudah ada anak yang mengerti dalam mengenal bentuk geometri.

Pada siklus II nantinya guru juga mengalami peningkatan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (2) guru dapat menyampaikan materi yang sistematis, (3) guru dapat menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (4) guru dapat mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

## **2. Rekapitulasi Siklus I**

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak secara klasikal dari pertemuan pertama sampai ketiga merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media buku bantal untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak dengan menggunakan media buku bantal disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Kecerdasan *Visual Spasial* Anak Usia Dini  
Dengan Menggunakan Media Buku Bantal Pada Siklus I**

pert emu an	Kriteria	Kriteria yang diamati					
		Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)		Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)		Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	
		F	%	F	%	F	%
I	Sangat Baik	-	-	-	-	-	-
	Baik	2	15%	4	31%	3	23%
	Cukup	4	31%	3	23%	4	31%
	Kurang	7	54%	6	46%	6	46%
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100%	13	100%	13	100%
	Rata-rata	2,61		2,84		2,76	
	Ketuntasan belajar		15%		31%		23%
	Kriteria keberhasilan	Sangat kurang		Sangat kurang		Sangat kurang	
II	Sangat Baik	-	-	-	-	-	-
	Baik	4	31%	4	31%	4	31%
	Cukup	5	38%	6	46%	3	23%
	Kurang	4	31%	3	23%	6	46%
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100%	13	100%	13	100%
	Rata-rata	3		3,07		2,84	
	Ketuntasan belajar		31%		31%		31%
	Kriteria keberhasilan	Sangat kurang		Sangat kurang		Sangat kurang	
III	Sangat Baik	1	8%	2	15%	-	-
	Baik	4	31%	4	31%	7	54%
	Cukup	5	38%	4	31%	3	23%
	Kurang	3	23%	3	23%	3	23%
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100%	13	100%	13	100%
	Rata-rata	3,23		3,38		3,30	
	Ketuntasan belajar		38%		46%		54%
	Kriteria keberhasilan	Sangat kurang		Sangat kurang		Kurang	

Berdasarkan tabel diatas, siklus pertama pada pertemuan pertama diperoleh data hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan teman sejawat pada aspek mengenal 5 bentuk geometri mendapat kriteria sangat kurang dengan persentase 15%, sedangkan dalam mendesain bentuk geometri mendapat kriteria sangat kurang dengan persentase 31%, pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri mendapat kriteria sangat kurang dengan persentase 23%.

Pada pertemuan kedua pada siklus pertama berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat pada aspek mengenal 5 bentuk geometri mendapat kriteria sangat kurang dengan persentase 31%, sedangkan dalam mendesain bentuk geometri mendapat kriteria sangat kurang dengan persentase 31%, pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri mendapat kriteria sangat kurang dengan persentase 31%.

Pada pertemuan ketiga pada siklus pertama berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat pada aspek mengenal 5 bentuk geometri mendapat kriteria sangat kurang dengan persentase 38%, sedangkan dalam mendesain bentuk geometri mendapat kriteria sangat kurang dengan persentase 46%, pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri mendapat kriteria kurang dengan persentase 54%. Pertemuan ketiga ini belum banyak anak yang memperoleh kriteria baik dan sangat baik, hal ini disebabkan anak baru menyesuaikan diri dengan kegiatan pembelajaran, masih ada anak yang

kebingungan dan kesulitan karena mereka kurang percaya diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penilaian setiap pertemuan mengalami peningkatan dan disiklus pertama ini belum mencapai indikator keberhasilan. Menurut teman sejawat dan peneliti pada siklus pertama perlu mengulang kegiatan yang dilakukan pada siklus II.

### **3. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Individual Anak Siklus I**

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak secara individual dari pertemuan pertama sampai ketiga merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media buku bantal untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak secara individual dengan menggunakan media buku bantal disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Pada Kecerdasan *Visual Spasial* Menggunakan Media Buku Bantal Siklus I**

No	Nama Anak	Mengenal 5 bentuk geometri, mendesain bentuk geometri, menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri			Nilai rata-rata	Kriteria
		Pert 1	Pert 2	Pert 3		
1	Afn	46,6%	46,6%	46,6%	46,6%	Sangat kurang
2	Ce	46,6%	46,6%	53,3%	48,83%	Sangat kurang
3	Dha	46,6%	46,6%	53,3%	48,83%	Sangat kurang
4	Hnh	80%	80%	80%	80%	Sangat baik
5	Ib	40%	53,3%	60%	51,1%	Kurang
6	Kil	46,6%	46,6%	60%	51,06%	Sangat kurang
7	Mag	80%	80%	93,3%	84,43%	Sangat baik
8	Mfa	40%	53,3%	66,6%	53,3%	Kurang
9	Ry	60%	66,6%	80%	68,86%	Cukup
10	Rpn	53,3%	73,3%	80%	68,86%	Cukup
11	Rsa	60%	53,3%	60%	57,76%	Kurang
12	Sb	73,3%	66,6%	73,3%	71,06%	Baik
13	Fdr	40%	46,6%	53,3%	46,63%	Sangat kurang
Nilai Rata-rata					777,3% /13 =59,79	Kurang

Pada tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa data hasil pengamatan aktivitas individual anak pada aspek mengenal bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri diperoleh nilai rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus I pada aspek mengenal bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sebesar 59,79% dengan kriteria kurang. Dari hasil setiap per pertemuan pada aktivitas individual anak terlihat masih banyak anak yang belum mencapai indikator keberhasilan. Tetapi terdapat 2 orang anak yang memperoleh nilai rata-rata yang telah mencapai indikator keberhasilan dengan inisial Hnh dan Mag. Ini dikarenakan Hnh dan Mag

sudah lumayan terbiasa dalam mengenal 5 bentuk-bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk yang dicontohkan guru dan menciptakan bentuk sesuai tema menggunakan media buku bantal.

#### 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I dengan penerapan pembelajaran menggunakan media buku bantal tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus I**

Pertemuan	Skor rata-rata diperoleh		Rata-rata	Kategori
	P1	P2		
1	2,8	3,1	2,9	Cukup
2	3,3	3,6	3,4	Cukup
3	3,6	4	3,8	Baik

Pada tabel 4.12 di atas, berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan media buku bantal diperoleh nilai skor rata-rata dari P1 dan P2 per pertemuan dari keseluruhan aktivitas guru yaitu: pertemuan pertama sebesar P1 (2,8) dan P2 (3,1), pertemuan kedua sebesar P1 (3,3) dan P2 (3,6) dan pertemuan ketiga sebesar P1 (3,6) dan P2 (4).

Kemudian diperoleh nilai rata per pertemuan yaitu pertemuan pertama sebesar 2,9 dengan kriteria cukup, pertemuan kedua 3,4 dengan kriteria cukup dan pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 3,8 dengan kriteria baik.

## 5. Refleksi Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dan teman sejawat masih banyak kelemahan, baik pada anak maupun guru. Hal ini terlihat pada setiap pertemuan. Dari hasil pengamatan pertemuan I siklus I pada aspek mengenal bentuk, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal masih banyak ditemukan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada anak diantaranya: (a) masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) anak kurang disiplin dalam kegiatan pembelajaran, (d) anak kurang bersabar saat guru sedang membagikan peralatan belajar, (e) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (f) ada anak yang kurang dalam mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), (g) ada anak yang kurang dalam mendesain bentuk geometri dan (h) ada anak yang kurang dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal. Hal ini disebabkan media yang digunakan guru baru pertama kali dilaksanakan anak sehingga anak masih kaku dengan media tersebut. Sehingga menurut teman sejawat disebabkan karena baru pertama diterapkan dalam pengembangan kecerdasan *visual spasial* melalui bentuk-bentuk geometri menggunakan



media buku bantal ini anak masih harus menyesuaikan diri dan masih ada anak yang belum seruis dan belum bersemangat untuk belajar.

Selain itu, terdapat kelemahan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru kurang menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban, (2) guru kurang menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (3) guru kurang menyampaikan materi yang sistematis, (4) guru kurang menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (5) guru kurang mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (6) guru kurang memberikan pujian untuk memberikan motivasi kepada anak dalam belajar, (7) guru kurang tegas agar anak bisa lebih tenang dan (8) guru kurang mengkondisikan kelas dengan baik. Maka menurut peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk perbaikan pertemuan selanjutnya agar kemampuan mencapai kriteria yang diharapkan. Sehingga pada pertemuan kedua nanti anak dan guru mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran diantaranya: (a) sudah berkurang anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) sudah ada anak yang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) sudah ada anak yang disiplin dalam kegiatan pembelajaran, (d) sudah ada anak yang bersabar saat guru sedang membagikan peralatan belajar, (e) sudah berkurang anak mencari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (f) sudah ada anak yang mengerti dalam mengenal bentuk geometri, (g) sudah ada anak yang mengerti dalam mendesain bentuk geometri dan (h) sudah ada anak

yang mengerti dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal.

Pada pertemuan kedua nantinya guru mengalami peningkatan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru dapat menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban, (2) guru dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (3) guru dapat menyampaikan materi yang sistematis, (4) guru dapat menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (5) guru dapat mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (6) guru dapat memberikan pujian untuk memberikan motivasi kepada anak dalam belajar, (7) guru dapat tegas agar anak-bisa lebih tenang dan (8) guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Dari hasil pengamatan pertemuan 2 dan I pada aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal anak sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya, meskipun belum mencapai kriteria yang diharapkan. Hal ini dikarenakan masih terdapat kelemahan-kelemahan yang terdapat pada anak yaitu: (a) masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (d) ada anak yang kurang dalam mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang,

segitiga dan trapesium), (e) ada anak yang kurang dalam mendesain bentuk geometri yang dicontohkan guru dan (f) ada anak yang kurang dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal. Hal ini disebabkan media yang digunakan guru baru pertama kali dilaksanakan anak sehingga anak masih kaku dengan media tersebut. Meskipun dalam proses pembelajaran, anak sudah mulai menunjukkan kedisiplinannya dalam belajar dan bersabar saat guru membagikan peralatan belajar. Sehingga menurut teman sejawat disebabkan karena baru pertama diterapkan dalam pengembangan kecerdasan *visual spasial* melalui bentuk-bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) menggunakan media buku bantal ini anak masih harus menyesuaikan diri dan masih ada anak yang belum serius dan belum bersemangat untuk belajar.

Selain itu, terdapat kelemahan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru kurang menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban, (2) guru kurang menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (3) guru kurang menyampaikan materi yang sistematis, (4) guru kurang menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (5) guru kurang mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (6) guru kurang memberikan pujian untuk memberikan motivasi kepada anak dalam belajar. Maka menurut teman sejawat dan peneliti pada pertemuan selanjutnya masih perlu mengadakan pengulangan kegiatan yang telah

dilakukan hari ini pada pertemuan selanjutnya. Solusi yang diharapkan peneliti dan teman sejawat pada pertemuan ketiga nanti diantaranya: (a) sudah berkurang anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) sudah ada anak yang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) sudah berkurang anak mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (d) sudah ada anak yang mengerti dalam mengenal bentuk geometri, (e) sudah ada anak yang mengerti dalam mendesain bentuk geometri dan (f) sudah ada anak yang mengerti dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal.

Pada pertemuan ketiga nantinya guru juga mengalami peningkatan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru dapat menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban, (2) guru dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (3) guru dapat menyampaikan materi yang sistematis, (4) guru dapat menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (5) guru dapat mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (6) guru dapat memberikan pujian untuk memberikan motivasi kepada anak dalam belajar.

Hasil pengamatan pertemuan 3 siklus I pada aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri menggunakan media buku bantal, melihat rekomendasi pertemuan sebelumnya masih terdapat kelemahan-

kelamahan yang ada pada anak meskipun sudah semakin berkurang kelemahan-kelemahan yang terdapat pada anak tersebut diantaranya: (a) masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (d) ada anak yang kurang dalam mengenal bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium). Meskipun dalam proses pembelajaran anak sudah mulai menunjukkan kedisiplinannya dalam belajar, bersabar saat guru membagikan peralatan belajar, beberapa anak sudah bisa mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. Sehingga menurut peneliti dan teman sejawat perlu mengadakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu, terdapat juga kelemahan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru kurang menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (2) guru kurang menyampaikan materi yang sistematis, (3) guru kurang menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, dan (4) guru kurang mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Rekomendasi yang diharapkan peneliti dan teman sejawat pada siklus kedua nanti diantaranya: (a) sudah berkurang anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) sudah ada anak yang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) sudah berkurang anak mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar

berlangsung, (d) sudah ada anak yang mengerti dalam mengenal bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium).

Pada siklus II nantinya guru juga dapat mengalami peningkatan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (2) guru dapat menyampaikan materi yang sistematis, (3) guru dapat menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (4) guru dapat mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Keseluruhan dari pengamatan siklus pertama ini kegiatan peneliti menemukan ada anak yang sudah mendapat kriteria sangat tidak cukup, tidak cukup, cukup, baik, dan sangat baik. Bagi anak yang belum memperoleh kriteria sangat baik harus lebih ditingkatkan lagi agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Dari hasil siklus I ini peneliti memerlukan perbaikan karena analisis pada siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan minimal 75%.

## **Siklus II**

### **1. Deskripsi siklus II**

Berdasarkan analisis siklus I dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan belum mencapai standar indikator keberhasilan, sehingga peneliti perlu mengadakan perbaikan untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak usia dini menggunakan media buku bantal untuk mencapai indikator keberhasilan. Disini peneliti perlu melanjutkan penelitian pada siklus II agar tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dengan tema air, udara, api dan subtema guna dan bahayanya. Pada siklus kedua akan dilakukan dengan tiga kali pertemuan.

#### **a. Pertemuan Pertama**

##### **1) Perencanaan**

Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 3 Maret 2014, dengan tema air, udara, api dan subtema guna dan bahayanya. Melihat dari kelemahan pada siklus I pertemuan 3, yaitu: (a) masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung, (d) ada anak yang kurang dalam mengenal bentuk geometri. Adapun langkah-langkah peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pada pertemuan pertama yaitu: (1) menyiapkan rencana kegiatan mingguan (RKM lampiran 3.2). (2) menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH lampiran 4.4), serta mengacu pada rekomendasi pertemuan sebelumnya yaitu pada siklus pertama pertemuan ketiga.

##### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan kegiatan siklus kedua pertemuan pertama ini sesuai dengan rekomendasi siklus I, pada hari senin 3 Maret 2014 dengan mengenal bentuk geometri, mendesain bentuk

geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. Kegiatannya masih hampir sama dengan siklus pertama, hanya saja gambar yang di bentuk nantinya berbeda. Pembelajaran hari ini masih menggunakan 4 kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istirahat dan penutup.

Pada kegiatan awal yang berlangsung selama  $\pm 30$  menit, kegiatan yaitu: anak-anak melakukan kegiatan berbaris dengan bernyanyi bersama kemudian dilanjutkan memasuki ruangan kelas. Setelah semuanya masuk kelas dengan tertib dan rapi, peneliti mengkoordinasikan agar anak siap untuk belajar. Kemudian peneliti mengajak anak berdoa, pengenalan kalender, absen, pengenalan tema dan subtema serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti yang berlangsung selama  $\pm 60$  menit, dan peneliti kembali menjelaskan kegiatan pada area kognitif anak menghitung jumlah geometri yang ada pada gambar layang-layang dan balon didalam buku bantal. Pada area bahasa anak bercerita tentang cara bermain layang-layang kepada teman-teman dan guru di kelas. Pada area seni guru juga mengarahkan kepada anak supaya boleh menciptakan bentuk baru dari kepingan geometri selain yang dicontohkan guru sesuai kreativitas dan imajinasi anak, tetapi tetap mengacu pada subtema. Selanjutnya anak dibagikan media buku bantal satu persatu, kepingan



geometri dari bantal. Pada saat membagikan peralatan kegiatan pembelajaran anak-anak sudah terbiasa dengan mengantri dan bersabar.

Ketika anak-anak mendesain dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri di pertemuan pertama ini anak yang kesulitan dan bertanya pada saat kegiatan berlangsung masih ada, tetapi sudah sangat berkurang, suasana kelas sudah lebih tenang. Anak-anak yang menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sudah sesuai dengan dengan subtema. Guru serta teman sejawat terus memberikan arahan kepada anak. Guru terus berada di dekat anak.

Selanjutnya kegiatan istirahat selama  $\pm 30$  menit diawali dengan bermain di halaman sekolah bersama teman-temannya setelah itu anak kembali lagi ke ruangan kelas untuk makan bersama yang terlebih dahulu mencuci tangan secara bergantian sebelum dan sesudah makan, disini tingkat kesabaran dan rasa ingin berbagi anak akan dilatih serta membaca doa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan akhir yaitu penutup berlangsung selama  $\pm 30$  menit, disini peneliti bersama teman sejawat kembali menanyakan tema hari ini dan bertanya kepada anak guna dan bahaya udara setelah itu mengevaluasi pembelajaran anak. Mengajak anak untuk menyebutkan kegiatan yang telah dilakukan hari ini,

kemudian dilanjutkan dengan anak bernyanyi sebelum pulang, membaca doa pulang, doa keluar rumah, doa kedua orang tua serta pesan sebelum pulang dan salam penutup.

### 3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* dengan menggunakan media buku bantal pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I**

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75%
		F	%	
Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	1	8%	54% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	6	46%	
	Cukup	6	46%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	2	15%	69% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	7	54%	
	Cukup	3	23%	
	Kurang	1	8%	
	Sangat kurang	-	-	
menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	2	15%	62% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	6	46%	
	Cukup	4	31%	
	Kurang	1	8%	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah ketuntasan belajar			61,66%	

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa pada aspek mengenal bentuk geometri, anak mendapat kriteria cukup ada 6 orang anak (46%), kriteria baik ada 6 orang anak (46%) dan kriteria sangat baik ada 1 orang anak (8%). Pada aspek mendesain bentuk geometri, anak yang mendapatkan kurang ada 1 orang (8%), kriteria cukup ada 3 orang anak (23%), kriteria baik ada 7 orang (54%) dan kriteria sangat baik ada 2 orang anak (15%). Pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri kriteria kurang ada 1 orang anak (8%), kriteria cukup ada 4 orang anak (31%), kriteria baik ada 7 orang anak (54%), dan kriteria sangat baik ada 1 orang anak (8%).

Berdasarkan data pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari ketiga aspek tersebut mencapai 61,66%. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan kecerdasan *visual spasial* anak menggunakan media buku bantal pada pertemuan pertama siklus II mengalami peningkatan, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

#### **4) Pengamatan Aktivitas Individual Anak**

Hasil pengamatan/observasi individual terhadap anak yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* dengan menggunakan media buku bantal

menggunakan kepingan geometri pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Individual Anak Terhadap Kecerdasan *Visual Spasial* Menggunakan Media Buku Bantal Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati	
		Mengenal 5 bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri	
		%	Kriteria
1	Afn	73,3	Baik
2	Ce	53,3	Kurang
3	Dha	73,3	Baik
4	Hnh	86,6	Sangat baik
5	Ib	73,3	Baik
6	Kil	60	Cukup
7	Mag	100	Sangat baik
8	Mfa	66,6	Sangat baik
9	Ry	80	Sangat baik
10	Rpn	80	Sangat baik
11	Rsa	66,6	Cukup
12	Sb	80	Sangat baik
13	Fdr	66,6	Cukup

Berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan secara individual terhadap kecerdasan *visual spasial* menggunakan media buku bantal menunjukkan bahwa pada siklus kedua pertemuan pertama ini sudah mengalami peningkatan yang positif dari pertemuan sebelumnya, sudah ada beberapa anak yang mencapai indikator keberhasilan 75%. Diantaranya kriteria baik Ry, Rpn dan Sb dengan persentase 80%, Hnh dengan persentase 86,6%. Namun, terdapat 1 orang anak yang berhasil mencapai kriteria keberhasilan tertinggi pada pertemuan pertama dari anak-anak lainnya terhadap ketiga aspek yang diamati yaitu: Mag dengan persentase 100%. Hal ini dikarenakan anak sudah terbiasa

dalam mengenal bentuk geometri(lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk yang dicontohkan guru dan menciptakan bentuk sesuai tema menggunakan media buku bantal. Selain itu, masih terdapat beberapa anak yang belum mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan kriteria baik Afn,Dha dan Ib dengan persentase 73,3%, kriteria cukup Mfa, Rsa dan Fdr dengan persentase 66,6%, Kil dengan kriteria cukup persentasenya 60%. Dan terdapat satu orang anak yang mendapatkan kriteria kurang yaitu Ce dengan persentase 53,3%.

#### 5) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

**Tabel 4.15 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru**

##### **Pertemuan 1**

Skor rata-rata		Rata-rata	Kriteria
P1	P2	4,1	Baik
4	4,3		

Berdasarkan tabel 4.15 di atas hasil observasi terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya yang skor rata-rata pada P1 (4) dan P2 (4,3). Pada pertemuan pertama siklus kedua ini kriteria yang didapat sudah mencapai kriteria keberhasilan dengan rata-rata (4,1).

## 6) Refleksi

Dari hasil pengamatan pertemuan 1 siklus II pada aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) dan mendesain bentuk geometri sudah mengalami peningkatan kemampuan yang dicapai sudah mencapai kriteria yang diharapkan. Pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sudah cukup meningkat, namun kriteria dicapai masih ada dibawah kriteria yang diharapkan, sudah ada anak yang menunjukkan kriteria sangat baik.

Pada pertemuan I siklus II ini masih ada kelemahan yang terdapat pada anak yaitu: (a) masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung. Meskipun dalam proses pembelajaran anak sudah mulai menunjukkan kedisiplinannya dalam belajar, bersabar saat guru membagikan peralatan belajar, ada beberapa anak yang sudah bisa mengenal bentuk-bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), beberapa anak sudah bisa mendesain bentuk geometri yang dicontohkan oleh guru dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sesuai tema. Sehingga menurut

peneliti dan teman sejawat perlu mengadakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu, terdapat juga kelemahan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru kurang menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (2) guru kurang menyampaikan materi yang sistematis, dan (3) guru kurang menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas.

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan pertama ini diperlukan rekomendasi yang diharapkan peneliti dan teman sejawat pada siklus kedua pertemuan kedua mengalami peningkatan diantaranya: (a) sudah berkurang anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) sudah ada anak yang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) sudah berkurang anak mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung.

Pada pertemuan kedua nantinya guru juga mengalami peningkatan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (2) guru dapat menyampaikan materi yang sistematis, (3) guru dapat menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas.

## **b. Pertemuan Kedua**

### **1) Perencanaan**

Pertemuan kedua dilakukan pada hari rabu 5 Maret 2014, dengan tema air, udara, api dan subtema guna dan bahayanya.

Melihat dari kelemahan pada pertemuan I, yaitu: (a) masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung. Adapun langkah-langkah peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pada pertemuan kedua ini yaitu: pertama, menyiapkan RKM (lampiran 5.1), RKH (lampiran 4.5), serta menyiapkan alat yang akan digunakan yaitu media buku bantal dan kepingan geometri dari dasar bantal, serta menyusun lembar observasi dan lembar evaluasi dengan mengikuti rekomendasi pada pertemuan pertama.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan kegiatan siklus kedua pertemuan kedua ini pada hari rabu 5 Maret 2014 berdasarkan hasil rekomendasi pertemuan pertama sebelumnya, dengan mengenal bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. Pembelajaran hari ini masih menggunakan 4 kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung selama  $\pm 30$  menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris dengan bernyanyi bersama kemudian dilanjutkan memasuki ruangan kelas. Setelah semuanya masuk kelas dengan tertib dan rapi, peneliti mengkoordinasikan agar anak siap untuk



belajar. Kemudian peneliti mengajak anak berdoa, pengenalan kalender, absen, pengenalan tema dan subtema serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti yang berlangsung selama  $\pm$  60 menit, dan peneliti kembali menjelaskan kegiatan pada area bahasa anak bercerita tentang gambar yang dibuatnya dalam buku bantal tentang lilin yang menyala. Pada area kognitif anak melengkapi gambar matahari. Pada area seni guru juga mengarahkan kepada anak supaya boleh menciptakan bentuk baru dari kepingan geometri selain yang dicontohkan guru sesuai kreativitas dan imajinasi anak, tetapi tetap mengacu pada subtema. Selanjutnya anak dibagikan media buku bantal satu persatu, kepingan geometri dari bantal. Pada saat membagikan peralatan kegiatan pembelajaran anak-anak sudah terbiasa dengan mengantri dan bersabar.

Ketika anak-anak mendesain dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri di pertemuan pertama ini anak yang kesulitan dan bertanya pada saat kegiatan berlangsung masih ada, tetapi sudah sangat berkurang, suasana kelas sudah lebih tenang. Anak-anak yang menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sudah sesuai dengan subtema. Guru serta teman sejawat terus memberikan arahan kepada anak. Guru terus berada di dekat anak.

Kegiatan ketiga yaitu istirahat selama  $\pm 30$  menit, disini anak-anak diperbolehkan bermain di halaman sekolah bersama teman-temannya setelah itu anak kembali lagi ke ruangan kelas untuk makan bersama yang terlebih dahulu mencuci tangan secara bergantian sebelum dan sesudah makan, disini untuk melatih tingkat kesabaran dan disiplin anak serta membaca doa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan akhir yaitu penutup berlangsung selama  $\pm 30$  menit, disini peneliti bersama teman sejawat kembali menanyakan tema hari ini dan bertanya kepada anak guna dan bahaya api setelah itu mengevaluasi pembelajaran anak. Kemudian dilanjutkan dengan anak bernyanyi sebelum pulang, membaca doa pulang, doa keluar rumah, doa kedua orang tua serta pesan sebelum pulang dan salam penutup.

### **3) Pengamatan**

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* dengan menggunakan media buku bantal pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II**

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75%
		F	%	
Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	4	31%	77% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	6	46%	
	Cukup	3	23%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	6	46%	77% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	31%	
	Cukup	3	23%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	5	38%	69% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	31%	
	Cukup	4	31%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah ketunasan belajar			74,33%	

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa pada ketiga aspek yang diamati, anak sudah tidak ada lagi anak yang mendapat kriteria sangat tidak cukup dan cukup. Pada aspek mengenal bentuk geometri, anak mendapat kriteria cukup ada 3 orang anak (23%), kriteria baik ada 6 orang anak (46%) dan kriteria sangat baik ada 4 orang anak (31%). Pada aspek mendesain bentuk geometri, anak yang mendapatkan kriteria cukup ada 3 orang anak (23%), kriteria baik ada 4 orang (31%) dan kriteria sangat baik ada 6 orang anak (46%). Pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri kriteria cukup ada 4 orang anak (31%), kriteria baik ada 4 orang anak (31%), dan kriteria sangat baik ada 5 orang anak (38%).

Berdasarkan data pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari ketiga aspek tersebut mencapai 74,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kecerdasan *visual spasial* anak menggunakan media buku bantal pada pertemuan kedua siklus II masih mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya tetapi belum mencapai indikator keberhasilan dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

#### 4) Pengamatan Aktivitas Individual Anak

Hasil pengamatan/observasi individual terhadap anak yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* dengan menggunakan media buku bantal menggunakan kepingan geometri pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.17 Hasil Pengamatan Aktivitas Individual Anak Terhadap Kecerdasan *Visual Spasial* Menggunakan Media Buku Bantal Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati	
		Mengenal 5 bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri	
		%	Kriteria
1	Afn	86,6	Sangat baik
2	Ce	66,6	Cukup
3	Dha	80	Sangat baik
4	Hnh	93,3	Sangat baik
5	Ib	80	Sangat baik
6	Kil	60	Cukup
7	Mag	100	Sangat baik
8	Mfa	80	Sangat baik
9	Ry	100	Sangat baik
10	Rpn	80	Sangat baik
11	Rsa	73,3	Baik
12	Sb	86,6	Sangat baik
13	Fdr	80	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan secara individual terhadap kecerdasan *visual spasial* menggunakan media buku bantal menunjukkan bahwa sebagian besar anak sudah mendapat kriteria sangat baik yaitu: Dha, Mfa, Rpn, Ib dan Fdr dengan persentase 80%, Afn dan Sb dengan persentase 86,6, Hnh dengan persentase 93,3% dan Mag dan Ry dengan persentase 100%. Namun, masih ada 3 orang anak yang belum berhasil mencapai kriteria keberhasilan terhadap ketiga aspek yang diamati yaitu: Ce dengan persentase 66,6%, Kil dengan persentase 60% dan Rsa dengan persentase 73,3%. Hal ini dikarenakan Ce tidak mau mengikuti pembelajaran, dia lebih suka diam di kelas sehingga menjadi ketinggalan dari temannya apabila sedang dilakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan Kil dan Rsa sering sibuk sendiri di kelas membuat mereka malas menuruti perintah dari guru.

##### 5) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

**Tabel 4.18 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru**

###### **Pertemuan 2**

Skor rata-rata		Rata-rata	Kriteria
P1	P2	4,3	Baik
4,3	4,4		

Berdasarkan tabel 4.16 di atas hasil observasi terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa skor rata-rata pada P1

(4,3) dan P2 (4,4). Pada pertemuan kedua siklus kedua ini kriteria yang didapat sudah mencapai kriteria keberhasilan baik dengan rata-rata (4,3).

## **6) Refleksi**

Pada masing-masing aspek memiliki keberhasilan yang berbeda-beda, pada aspek mengenal bentuk ada 10 orang anak yang sudah tuntas. Pada aspek mendesain bentuk geometri ada 10 orang anak yang mendapatkan nilai baik dan sangat baik juga ada 9 orang anak selebihnya belum tuntas. Sudah ada anak yang mulai menunjukkan kedisiplinannya dalam belajar, bersabar saat guru membagikan peralatan belajar, beberapa anak yang sudah bisa mengenal 5 bentuk-bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), beberapa anak sudah bisa mendesain bentuk geometri yang dicontohkan oleh guru dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sesuai tema. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan pada anak yaitu: (a) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (b) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dengan teman sejawat dikemukakan beberapa kelemahan yang ada pada guruyaitu: (1) guru kurang menyampaikan dan menuliskan tema

pembelajaran, (2) guru kurang menyampaikan materi yang sistematis, sehingga diperlukan rekomendasi untuk perbaikan pertemuan selanjutnya agar kemampuan mencapai kriteria yang diharapkan, diantaranya: (a) sudah ada anak yang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (b) sudah berkurang anak mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung.

Pada pertemuan ketiga nantinya guru juga mengalami peningkatan pada proses pembelajaran yaitu: (1) guru dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (2) guru dapat menyampaikan materi yang sistematis.

### **c. Pertemuan Ketiga**

#### **1) Perencanaan**

Pertemuan ketiga ini dilakukan pada hari jumat 7 Maret 2014 dengan tema air, udara, api dan subtema guna dan bahayanya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan 4 kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istirahat dan penutup. Melihat dari kelemahan pada pertemuan sebelumnya yaitu: (a) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (b) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung. Adapun langkah-langkah peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan RKM (lampiran 3.2), RKH

(lampiran 4.6). Serta menyiapkan alat yang digunakan yaitu media buku bantal dan kepingan geometri dari dasar bantal.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan kegiatan siklus kedua pertemuan ketiga ini pada hari jumat 7 Maret 2014 sesuai dengan rekomendasi pertemuan kedua yang sebelumnya, dengan mengenal bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. Pembelajaran hari ini masih menggunakan 4 kegiatan. Kegiatan awal yang berlangsung selama  $\pm 30$  menit, kegiatan yaitu anak-anak melakukan kegiatan berbaris dengan bernyanyi bersama kemudian dilanjutkan memasuki ruangan kelas. Setelah semuanya masuk kelas dengan tertib dan rapi, peneliti mengkoordinasikan agar anak siap untuk belajar. Kemudian peneliti mengajak anak berdoa, pengenalan kalender, absen, pengenalan tema dan subtema serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti yang berlangsung selama  $\pm 60$  menit, peneliti bersama teman sejawat kembali menjelaskan kegiatan yang menggunakan media buku bantal dan kepingan geometri. Pada area bahasa anak mengelompokkan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium) yang bentuk dan warnanya sama menggunakan media buku bantal. Sebelum melakukan kegiatan guru menjelaskan dan melakukan



tanya jawab tentang bentuk-bentuk geometri yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium. Setelah itu guru memperlihatkan kepingan-kepingan geometri yang telah didesain menjadi bentuk korek api dan lilin pada area kognitif, lalu guru mencontohkan bagaimana mendesain bentuk dari kepingan geometri menjadi sebuah bentuk yang utuh. Serta area seni guru juga mengarahkan kepada anak supaya boleh menciptakan bentuk baru dari kepingan geometri selain yang dicontohkan guru sesuai kreativitas dan imajinasi anak, tetapi tetap mengacu pada subtema. Selanjutnya anak dibagikan media buku bantal satu persatu, kepingan geometri dari bantal. Pada saat membagikan peralatan kegiatan pembelajaran sudah bisa mengantri dan bersabar.

Ketika anak-anak mendesain dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri di pertemuan ketiga ini anak yang kesulitan dan bertanya pada saat kegiatan berlangsung hanya ada sebagian kecil dari anak-anak, suasana kelas sudah lebih tenang. Anak-anak yang menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sudah sesuai dengan dengan subtema. Guru serta teman sejawat terus memberikan arahan kepada anak. Guru terus berada di dekat anak.

Sampai kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan kegiatan istirahat selama  $\pm 30$  menit anak diperbolehkan untuk bermain di

halaman sekolah bersama teman-temannya setelah itu anak kembali lagi ke ruangan kelas untuk makan bersama yang terlebih dahulu mencuci tangan secara bergantian sebelum dan sesudah makan, disini tingkat kesabaran dan rasa ingin berbagi anak akan dilatih serta membaca doa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan akhir yaitu penutup berlangsung selama  $\pm$  30 menit, disini peneliti bersama teman sejawat kembali menanyakan tema hari ini dan bertanya kepada anak guna dan bahaya api bagi kehidupan setelah itu mengevaluasi pembelajaran anak. Mengajak anak untuk menyebutkan kegiatan yang telah dilakukan hari ini, kemudian dilanjutkan dengan anak bernyanyi sebelum pulang, membaca doa pulang, doa keluar rumah, serta pesan sebelum pulang dan salam penutup.

### **3) Pengamatan**

Hasil pengamatan secara klasikal yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* dengan menggunakan media buku bantal pada pertemuan ketiga ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.19 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan III**

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75%
		F	%	
Mengenai 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	6	46%	92% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	6	46%	
	Cukup	1	8%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	7	54%	85% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	46%	
	Cukup	2	15%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Sangat Baik	7	54%	85% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	31%	
	Cukup	2	15%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah ketuntasan belajar			87,33%	

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa pada aspek mengenai bentuk geometri, anak mendapat kriteria sangat tidak cukup dan tidak cukup sudah tidak ada lagi anak mendapat kriteria tersebut, kriteria cukup ada 1 orang anak (8%), kriteria baik ada 6 orang anak (46%) dan kriteria sangat baik ada 6 orang anak (46%). Pada aspek mendesain bentuk geometri, anak yang mendapatkan kriteria cukup ada 2 orang anak (15%), kriteria baik ada 4 orang (31%) dan kriteria sangat baik ada 7 orang anak (54%). Pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri kriteria cukup ada 2 orang anak (15%), kriteria baik ada 4 orang anak (31%), dan kriteria sangat baik ada 7 orang anak (54%).

Berdasarkan data pada tabel 4.19 dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari ketiga aspek tersebut mencapai 87,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kecerdasan *visual spasial* anak menggunakan media buku bantal pada pertemuan ketiga siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan sudah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria sangat baik sehingga penelitian ini dicukupkan pada siklus II.

#### 4) Pengamatan Aktivitas Individual Anak

Hasil pengamatan/observasi individual terhadap anak yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* dengan menggunakan media buku bantal menggunakan kepingan geometri pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.20 Hasil Pengamatan Aktivitas Individual Anak Terhadap Kecerdasan *Visual Spasial* Menggunakan Media Buku Bantal Siklus II Pertemuan 3**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati	
		Mengenal 5 bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri	
		%	Kriteria
1	Afn	100	Sangat baik
2	Ce	73,3	Baik
3	Dha	86,6	Sangat baik
4	Hnh	100	Sangat baik
5	Ib	80	Sangat baik
6	Kil	73,3	Baik
7	Mag	100	Sangat baik
8	Mfa	80	Sangat baik
9	Ry	100	Sangat baik
10	Rpn	93,3	Sangat baik
11	Rsa	80	Sangat baik
12	Sb	100	Sangat baik
13	Fdr	80	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan secara individual terhadap kecerdasan *visual spasial* menggunakan media buku bantal menunjukkan bahwa sudah banyak anak yang mengalami peningkatan pada pertemuan sebelumnya. Diantaranya: Ib, Mfa, Rsa dan Fdr mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 80%, Dha dengan persentase 86,6%, Rpn dengan persentase 93,3%. Selanjutnya juga terdapat anak yang memperoleh persentase 100% yaitu: Afn, Hnh, Mag Ry dan Sb. Namun, masih ada 2 orang anak yang belum berhasil mencapai kriteria keberhasilan terhadap ketiga aspek yang diamati yaitu: Ce dengan persentase 73,3% dan Kil dengan persentase 73,3%. Hal ini dikarenakan Ce masih tidak mau mengikuti pembelajaran, dia lebih suka diam di kelas sehingga menjadi ketinggalan dari temannya apabila sedang dilakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan Kil masih sering sibuk sendiri di kelas membuat ia malas menuruti perintah dari guru dan hanya melakukan kegiatan yang ia inginkan sendiri.

##### 5) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

**Tabel 4.21 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru**  
**Pertemuan 3**

Skor rata-rata		Rata-rata	Kriteria
P1	P2	4,6	Sangat Baik
4,6	4,7		

Berdasarkan tabel 4.21 di atas hasil observasi terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada pertemuan ketiga menunjukkan bahwa skor rata-rata pada P1 (4,6) dan P2 (4,7). Pada pertemuan ketiga siklus kedua ini kriteria yang didapat sudah mencapai kriteria keberhasilan sangat baik dengan rata-rata (4,6).

#### **6) Refleksi**

Pada masing-masing aspek memiliki keberhasilan yang berbeda-beda, pada aspek mengenal bentuk ada 12 orang anak yang sudah tuntas. Pada aspek mendesain bentuk geometri ada 11 orang anak yang mendapatkan nilai baik dan sangat baik juga ada 11 orang anak mendapatkan nilai baik dan sangat baik dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. Pada pertemuan ini semua aspek yang dinilai baik dari segi mengenal bentuk, mendesain bentuk dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sudah semakin berkembang dan optimal pada setiap individu anak. Sehingga peneliti dapat lebih mudah melihat perkembangan beberapa aspek pada masing-masing anak. Meskipun masih ada sebagian kecil anak yang belum berkembang dan dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya serta masih ada sebagian kecil anak yang mencari perhatian guru saat proses belajar berlangsung.

Hasil rekomendasi pada aktivitas guru yang sebelumnya dilakukan menunjukkan peningkatan yang baik diantaranya: (a) guru sudah dapat menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban, (b) guru sudah dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (c) guru sudah dapat menyampaikan materi yang sistematis, (d) guru sudah dapat menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (e) guru sudah dapat mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (f) guru sudah dapat memberikan pujian untuk memberikan motivasi kepada anak dalam belajar, (g) guru sudah dapat tegas agar anak bisa lebih tenang dan (h) guru sudah dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Kelemahan yang terdapat pada guru juga mengalami pengurangan, hanya pada saat guru menyampaikan materi yang sistematis yang masih belum berhasil dilakukan meskipun mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Kelemahan yang terdapat pada anak dan guru dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

## **2. Rekapitulasi Siklus II**

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak secara klasikal dari pertemuan pertama sampai ketiga merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media buku bantal untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak. Untuk lebih

jelasan hasil analisis data observasi pembelajaran anak dengan menggunakan media buku bantal disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.22 Rekapitulasi Kecerdasan *Visual Spasial* Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Buku Bantal Pada Siklus II**

Pertemuan	Kriteria	Kriteria yang diamati					
		Mengenai 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)		Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)		Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	
		F	%	F	%	F	%
I	Sangat Baik	1	8%	2	15%	1	8%
	Baik	6	46%	7	54%	7	54%
	Cukup	6	46%	3	23%	4	31%
	kurang	-	-	1	7%	-	-
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100%	13	100%	13	100%
	Rata-rata	3,61		3,76		3,69	
	Ketuntasan belajar		54%		69%		62%
	Kriteria keberhasilan	Kurang		Cukup		Cukup	
II	Sangat Baik	4	31%	6	46%	5	38%
	Baik	6	46%	4	31%	4	31%
	Cukup	3	23%	3	23%	4	31%
	kurang	-	-	-	-	-	-
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100%	13	100%	13	100%
	Rata-rata	4		4,23		4,07	
	Ketuntasan belajar		77%		77%		69%
	Kriteria keberhasilan	Baik		Baik		Cukup	
III	Sangat Baik	6	46%	7	54%	7	54%
	Baik	6	46%	4	31%	4	31%
	Cukup	1	8%	2	15%	2	15%
	kurang	-	-	-	-	-	-
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	13	100%	13	100%	13	100%
	Rata-rata	4,38		4,38		4,38	
	Ketuntasan belajar		92%		85%		85%
	Kriteria keberhasilan	Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik	



Berdasarkan tabel diatas, siklus kedua pada pertemuan pertama diperoleh data hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan teman sejawat pada aspek mengenal 5 bentuk geometri(lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) mendapat kriteria kurang dengan persentase 54%, sedangkan dalam mendesain bentuk geometri(lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) mendapat kriteria cukup dengan persentase 69%, pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri mendapat kriteria cukup dengan persentase 62%.

Pada pertemuan kedua pada siklus kedua berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat pada aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) mendapat kriteria baik dengan persentase 77%, sedangkan dalam mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) mendapat kriteria baik dengan persentase 77%, pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri mendapat kriteria cukup dengan persentase 69%.

Pada pertemuan ketiga pada siklus kedua berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat pada aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) mendapat kriteria sangat baik dengan persentase 92%, sedangkan dalam mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) mendapat kriteria sangat baik dengan

persentase 85%, pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri mendapat kriteria baik dengan persentase 85%.

### 3. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Individual Anak Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak secara individual dari pertemuan pertama sampai ketiga merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media buku bantal untuk mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak secara individual dengan menggunakan media buku bantal disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Pada Kecerdasan *Visual Spasial* Menggunakan Media Buku Bantal Siklus II**

No	Nama Anak	Mengenai 5 bentuk geometri, mendesain bentuk geometri, menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri			Nilai rata-rata	Kriteria
		Pert 1	Pert 2	Pert 3		
1	Afn	73,3	86,6	100	86,63%	Sangat baik
2	Ce	53,3	66,6	73,3	64,4%	Cukup
3	Dha	73,3	80	86,6	79,96%	Baik
4	Hnh	80	93,3	100	91,1%	Sangat baik
5	Ib	73,3	80	80	77,76%	Baik
6	Kil	60	60	73,3	64,43%	Cukup
7	Mag	100	100	100	100%	Sangat baik
8	Mfa	80	80	80	75,53%	Baik
9	Ry	80	100	100	93,33%	Sangat baik
10	Rpn	80	80	93,3	84,43%	Sangat baik
11	Rsa	66,6	73,3	80	73,3%	Baik
12	Sb	80	86,6	100	88,86%	Sangat baik
13	Fdr	73,3	80	80	77,76%	Baik
Nilai Rata-rata					$\frac{1057,49}{13} = 81,34$	Sangat baik

Pada tabel 4.23 di atas, menunjukkan bahwa data hasil pengamatan aktivitas individual anak pada aspek mengenal bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri diperoleh nilai rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus II pada aspek mengenal bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sebesar 81,34% dengan kriteria sangat baik. Dari hasil setiap per pertemuan pada aktivitas individual anak terlihat sudah banyak anak yang mencapai indikator keberhasilan. Tetapi masih ada 3 orang anak yang memperoleh nilai rata-rata yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan inisial Ce, Kil dan Rsa. Hal ini dikarenakan Ce tidak mau mengikuti pembelajaran, dia lebih suka diam di kelas sehingga menjadi ketinggalan dari temannya apabila sedang dilakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan Kil dan Rsa sering sibuk sendiri di kelas membuat mereka malas menuruti perintah dari guru. Namun terdapat satu orang anak (Mag) yang mendapat nilai rata-rata tertinggi dari anak-anak lainnya yaitu 100%. Hal ini dikarenakan anak tersebut sudah dapat mengenal bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri dengan tepat, benar dan cepat.

Hasil penelitian terhadap peningkatan kecerdasan *visual spasial* menggunakan media buku bantal. Pada aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain

bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 24. Hasil Penelitian Terhadap Peningkatan Kecerdasan  
*Visual Spasial* Pada Siklus I dan II**

Nama anak	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Afn	46,6%	86,63%	Meningkat
Ce	48,83%	64,4%	Meningkat
Dha	48,83%	79,96%	Meningkat
Hnh	80%	91,1%	Meningkat
Ib	51,1%	77,76%	Meningkat
Kil	51,06%	64,43%	Meningkat
Mag	84,43%	100%	Meningkat
Mfa	53,3%	75,53%	Meningkat
Ry	68,86%	93,33%	Meningkat
Rpn	68,86%	84,43%	Meningkat
Rsa	57,76%	73,3%	Meningkat
Sb	71,06%	88,86%	Meningkat
Fdr	46,63%	77,76%	Meningkat
Rata-rata	59,79%	81,34%	

Berdasarkan tabel 4.24 hasil penelitian secara umum terdapat peningkatan pada tiap siklus dalam menggunakan media buku bantal. Dari siklus I hasil rata-rata 59,79% dengan kriteria kurang, meningkat dari siklus II dengan hasil rata-rata mencapai 81,34% dengan kriteria sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil penelitian siklus I dan II terhadap kecerdasan *visual spasial* menggunakan media buku bantal.

Kemudian dalam penelitian ini ditemukan melalui media buku bantal, anak dapat mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.25 Hasil Penelitian Terhadap Peningkatan Kecerdasan**  
***Visual Spasial Pada Aspek Mengenal 5 Bentuk Geometri***

Nama anak	Siklus I			Siklus II			Rata-rata	Kriteria
	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 1	Pert 2	Pert 3		
Afn	2	2	2	3	3	5	2,8	Cukup
Ce	2	2	3	3	4	4	3	Cukup
Dha	3	3	3	4	5	5	3,83	Baik
Hnh	4	4	4	4	5	4	4,16	Baik
Ib	2	2	3	4	4	5	3,33	Cukup
Kil	2	2	2	3	3	3	2,5	Kurang
Mag	4	4	5	5	5	5	4,66	Sangat baik
Mfa	2	3	3	3	4	4	3,16	Cukup
Ry	3	4	4	4	5	5	4,16	Baik
Rpn	2	4	4	4	4	4	3,66	Baik
Rsa	3	3	3	3	3	4	3,16	Cukup
Sb	3	3	2	3	4	5	3,83	Baik
Fdr	2	3	4	4	4	4	3,5	Cukup
Nilai rata-rata							$\frac{45,75}{13}$ 3,51	Baik

Berdasarkan tabel 4.25 di atas menunjukkan bahwa data hasil penelitian pada aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), diperoleh hasil nilai rata-rata keseluruhan pada hasil penelitian dalam aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) menggunakan media buku bantal sebesar 3,51 dengan kriteria baik.

Selanjutnya dalam penelitian ini juga ditemukan melalui media buku bantal, anak dapat mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.26 Hasil Penelitian Terhadap Peningkatan Kecerdasan *Visual Spasial* Pada Aspek Mendesain Bentuk Geometri**

Nama anak	Siklus I			Siklus II			Rata-rata	Kriteria
	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 1	Pert 2	Pert 3		
Afn	2	2	2	4	5	5	3,33	Cukup
Ce	2	2	2	2	3	3	2,33	Kurang
Dha	2	3	3	3	3	3	2,83	Cukup
Hnh	4	4	4	4	5	5	4,33	Baik
Ib	2	3	4	4	4	4	3,5	Cukup
Kil	3	3	3	3	3	4	3,16	Cukup
Mag	4	4	5	5	5	5	4,66	Sangat baik
Mfa	2	3	3	3	4	4	3,16	Cukup
Ry	4	4	4	4	5	5	4,33	Baik
Rpn	3	3	4	4	4	5	3,83	Cukup
Rsa	3	3	3	4	5	5	3,83	Cukup
Sb	4	4	5	5	5	5	4,66	Baik
Fdr	2	2	2	4	4	4	3,33	Cukup
Nilai rata-rata							$\frac{47,28}{13}$ 3,63	Baik

Berdasarkan tabel 4.26 di atas menunjukkan bahwa data hasil penelitian pada aspek mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), nilai rata-rata keseluruhan pada hasil penelitian dalam mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) menggunakan media buku bantal sebesar 3,63 dengan kriteria baik.

Dalam penelitian ini juga ditemukan aspek melalui media buku bantal, anak dapat menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.27 Hasil Penelitian Terhadap Peningkatan Kecerdasan *Visual Spasial* Pada Aspek Menciptakan Bentuk Baru Menggunakan Kepingan Geometri**

Nama anak	Sikus 1			Siklus II			Rata-rata	Kriteria
	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 1	Pert 2	Pert 3		
Afn	3	3	3	4	5	5	3,38	Baik
Ce	3	3	3	3	3	4	3,16	Cukup
Dha	2	2	2	4	4	5	3,16	Cukup
Hnh	4	4	4	5	5	5	4,5	Baik
Ib	2	2	2	3	3	3	2,5	Kurang
Kil	2	2	4	3	3	4	2,66	Cukup
Mag	4	4	4	5	5	5	4,5	Baik
Mfa	2	2	4	4	4	4	3,33	Cukup
Ry	2	2	4	4	5	5	4	Baik
Rpn	3	4	4	4	4	5	4	Baik
Rsa	3	3	3	3	3	3	3	Cukup
Sb	4	4	4	4	5	5	4,33	Baik
Fdr	2	2	2	2	4	4	2,66	Cukup
Nilai rata-rata							$\frac{45,63}{13}$ 3,51	Baik

Berdasarkan tabel 4.27 di atas menunjukkan bahwa data hasil penelitian pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), diperoleh nilai rata-rata keseluruhan pada hasil penelitian dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) menggunakan media buku bantal sebesar 3,51 dengan kriteria baik.

#### 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus II dengan penerapan pembelajaran menggunakan media buku bantal tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.28 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus II**

Pertemuan	Skor rata-rata diperoleh		Rata-rata	Kategori
	P1	P2		
1	4	4,3	4,1	Baik
2	4,3	4,4	4,3	Baik
3	4,6	4,7	4,6	Sangat Baik

Pada tabel 4.28 di atas, berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan media buku bantal diperoleh nilai skor rata-rata dari P1 dan P2 per pertemuan dari keseluruhan aktivitas guru yaitu: pertemuan pertama sebesar P1 (4) dan P2 (4,3), pertemuan kedua sebesar P1 (4,3) dan P2 (4,4) dan pertemuan ketiga sebesar P1 (4,6) dan P2 (4,7).

Kemudian diperoleh nilai rata per pertemuan yaitu pertemuan pertama sebesar 4,1 dengan kriteria baik, pertemuan kedua 4,3 dengan kriteria baik dan pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 4,6 dengan kriteria sangat baik.

## **5. Refleksi Hasil Siklus II**

Pada pelaksanaan tindakan siklus II merupakan perbaikan terhadap kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat berdasarkan aspek-aspek yang diteliti pada setiap siklus telah mengalami peningkatan. Selain itu pada penelitian ini standar indikator keberhasilan sudah tercapai. Kriteria keberhasilan anak sudah mencapai kriteria baik bahkan sudah mencapai kriteria sangat baik. Mereka sudah sangat antusias



dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ini sehingga mampu mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak usia dini dengan menggunakan media buku bantal.

Namun pada siklus II ini peneliti masih menemukan kelemahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuannya. Dimana pertemuan pertama, dilihat dari segi anak, kelemahan yang terdapat pada anak yaitu:

- a. Masih ada anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal.
- b. Masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri.
- c. Masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung.

Meskipun dalam proses pembelajaran anak sudah mulai menunjukkan kedisiplinannya dalam belajar, bersabar saat guru membagikan peralatan belajar, ada beberapa anak yang sudah bisa mengenal 5 bentuk-bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), beberapa anak sudah bisa mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sesuai tema. Sehingga menurut peneliti dan teman sejawat perlu mengadakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu, terdapat juga kelemahan yang terdapat pada guru yaitu:

1. Guru kurang menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran.
2. Guru kurang menyampaikan materi yang sistematis.
3. Guru kurang menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas.

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan pertama ini diperlukan rekomendasi yang diharapkan peneliti dan teman sejawat pada siklus kedua pertemuan kedua mengalami peningkatan diantaranya: (a) sudah berkurang anak yang bingung cara menggunakan media buku bantal, (b) sudah ada anak yang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (c) sudah berkurang anak mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung. Pada pertemuan kedua nantinya guru juga mengalami peningkatan yang terdapat pada guru yaitu: (1) guru dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (2) guru dapat menyampaikan materi yang sistematis, (3) guru dapat menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas.

Pertemuan kedua pada masing-masing aspek memiliki keberhasilan yang berbeda-beda, pada aspek mengenal bentuk ada 10 orang anak yang sudah tuntas. Pada aspek mendesain bentuk geometri ada 10 orang anak yang mendapatkan nilai baik dan sangat baik juga ada 9 orang anak selebihnya belum tuntas. Sudah ada anak yang mulai menunjukkan kedisiplinannya dalam belajar, bersabar saat guru membagikan peralatan belajar, beberapa anak yang sudah bisa mengenal 5 bentuk-bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), beberapa anak sudah bisa mendesain bentuk geometri

(lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sesuai tema. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan pada anak yaitu: (a) masih ada anak yang kurang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (b) masih ada anak yang mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dengan teman sejawat dikemukakan beberapa kelemahan yang ada pada guru yaitu: (1) guru kurang menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (2) guru kurang menyampaikan materi yang sistematis, sehingga diperlukan rekomendasi untuk perbaikan pertemuan selanjutnya agar kemampuan mencapai kriteria yang diharapkan, diantaranya: (a) sudah ada anak yang mengerti dalam pembelajaran menggunakan kepingan geometri, (b) sudah berkurang anak mencari-cari perhatian guru saat kegiatan belajar berlangsung.

Pada pertemuan ketiga nantinya guru juga mengalami peningkatan pada proses pembelajaran yaitu: (1) guru dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (2) guru dapat menyampaikan materi yang sistematis.

Pada pertemuan ketiga, pada masing-masing aspek memiliki keberhasilan yang berbeda-beda, pada aspek mengenal bentuk ada 12 orang anak yang sudah tuntas. Pada aspek mendesain bentuk geometri ada 11 orang anak yang mendapatkan nilai baik dan sangat baik juga ada

11 orang anak mendapatkan nilai baik dan sangat baik dalam menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. Pada pertemuan ini semua aspek yang dinilai sangat baik dari segi mengenal bentuk, mendesain bentuk dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sudah semakin berkembang dan optimal pada setiap individu anak. Sehingga peneliti dapat lebih mudah melihat perkembangan beberapa aspek pada masing-masing anak. Meskipun masih ada sebagian kecil anak yang belum berkembang dan dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya serta masih ada sebagian kecil anak yang mencari perhatian guru saat proses belajar berlangsung.

Hasil rekomendasi pada aktivitas guru yang sebelumnya dilakukan menunjukkan peningkatan yang baik diantaranya: (a) guru sudah dapat menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban, (b) guru sudah dapat menyampaikan dan menuliskan tema pembelajaran, (c) guru sudah dapat menyampaikan materi yang sistematis, (d) guru sudah dapat menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas, (e) guru sudah dapat mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, (f) guru sudah dapat memberikan pujian untuk memberikan motivasi kepada anak dalam belajar, (g) guru sudah dapat tegas agar anak bisa lebih tenang dan (h) guru sudah dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Kelemahan yang terdapat pada guru juga mengalami pengurangan yaitu hanya pada saat guru menyampaikan materi yang sistematis yang masih belum berhasil dilakukan meskipun mengalami peningkatan pada setiap

pertemuannya. Kelamahan yang terdapat pada anak dan guru dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka untuk menyikapi kelemahan yang ditemukan saat proses pembelajaran dari pertemuan pertama sampai ketiga. Pada pertemuan selanjutnya guru harus memperhatikan anak-anak dalam hal apapun khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru akan lebih memotivasi anak sebelum pelajaran dimulai.

Keseluruhan dari pengamatan siklus kedua ini peneliti menemukan ada anak dengan kriteria keberhasilan sudah mencapai kriteria baik bahkan sudah mencapai kriteria sangat baik. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan media buku bantal dapat mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak. Dan dengan demikian penelitian ini peneliti cukupkan sampai siklus kedua.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dibantu dengan teman sejawat dan dilaksanakan II siklus dengan subjek penelitian anak-anak kelompok B1 Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom Bengkulu, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media buku bantal yang diterapkan mampu mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Iko//Perkembangan Buku Bantal Anak Usia Dini \_ Sekelumit

Pikiran.htm); bahwa media buku bantal bisa digunakan sebagai; (1) pelengkap metode belajar anak, (2) dengan buku bantal orang tua dan guru di sekolah bisa mengajarkan membaca dan mengenali lingkungan sekitar dan (3) buku bantal didesain sebagai permainan edukatif yang tetap menjadikan anak belajar sambil bermain.

Proses pembelajaran yang awalnya hanya terpusat pada guru, sehingga membuat anak kurang kreatif dan bosan mengikuti proses pembelajaran, menjadi lebih baik dalam hal kecerdasan *visual spasial* setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media buku bantal. Meskipun demikian, keberhasilan tidak terjadi secara langsung dalam sekali pembelajaran saja, namun meningkat secara bertahap hingga mencapai kriteria keberhasilan dan indikator kecerdasan *visual spasial* dapat tercapai melalui tindakan yang dilakukan dalam beberapa tahap.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gardner dalam Musfiroh (2008:4.7); menyebutkan bahwa indikator kecerdasan *visual spasial* yaitu: a) anak menonjol dalam kemampuan menggambar, mampu menunjukkan detail unsur daripada anak-anak sebayanya, b) anak memiliki kepekaan terhadap warna, cepat mengenali warna dan mampu memadukan warna dengan lebih baik daripada anak-anak sebayanya, c) anak suka menjelajah lokasi disekitarnya, serta cepat menghafal letak benda-benda, d) anak menyukai balok atau benda lain untuk membuat suatu bangunan benda, seperti mobil, rumah, pesawat atau apapun yang diinginkan anak. Begitu melihat bangun geometri (dua maupun tiga dimensi), anak tertarik untuk segera membuat

konstruksi,e) anak suka melihat-lihat dan memperhatikan buku yang berilustrasi atau buku-buku penuh gambar,f) anak suka mewarnai berbagai gambar yang ada di buku, menebalkan garisnya, dan menirunya,g) anak menikmati bermain kolase dari berbagai unsur (usia Taman Kanak-kanak), membuat benda dari playdough, malam (lilin) atau sejenisnya (usia Kelompok bermain dan Taman Kanak-kanak),h) anak memperhatikan berbagai jenis grafik, peta, dan diagram, serta menanyakan nama dan maksud bentuk-bentuk informasi tersebut sementara anak sebayanya kurang antusias, i) anak menikmati foto-foto di album dan cepat mengenali orang-orang atau benda-benda difoto (usia 2-6 tahun), tertarik dengan kamera dan ingin menggunakannya, serta dapat mengarahkan kamera pada objek yang dikehendaki (usia Kelompok bermain dan Taman Kanak-kanak),j) anak banyak bercerita tentang mimpinya dan dapat menunjukkan detail mimpi daripada sebayanya, k) anak tertarik pada profesi yang terkait dengan penggunaan kecerdasan *visual-spasial* secara optimal seperti pelukis (anak-anak menyebutnya sebagai tukang gambar), fotografer (tukang foto), arsitek (anak menyebutnya tukang gambar rumah), perancang busana (anak menyebutnya tukang baju), pilot, penjelajah ruang angkasa atau karier lain yang berorientasi visual-spasial (usia Kelompok bermain dan Taman Kanak-kanak) dan l) anak dapat merasakan pola-pola sederhana dan mampu menilai pola mana yang lebih bagus dari pola lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, terdapat satu indikator yang diteliti dalam penelitian ini yaitu anak menyukai balok atau benda lain untuk membuat suatu bangunan benda, seperti mobil, rumah, pesawat atau apapun yang diinginkan anak. Begitu melihat bangun geometri (dua maupun tiga dimensi), anak tertarik untuk segera membuat konstruksi. aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: aspek mengenal 5 bentuk geometri(lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri(lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium).

Pada siklus I pertemuan I kemampuan hasil belajar anak tampak paling menonjol dalam aspek mendesain bentuk geometri. Hal tersebut terlihat pada saat anak mendesain bentuk geometri, anak terlihat antusias dapat mendesain bentuk geometri yang sebelumnya telah dicontohkan oleh guru. Namun, masih banyak anak yang belum memahami cara mendesain bentuk geometri dengan tepat, cepat dan benar, masih banyak yang kurang bersemangat dan serius dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Selain itu, ketuntasan belajar secara klasikal yang paling rendah pada aspek mengenal 5 bentuk geometri(lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium). Hal ini dikarenakan anak masih belum mamahami bentuk-bentuk geometri yang dijelaskan oleh guru. Suasana pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung belum terkondisikan dengan baik, karena masih banyak anak yang mengganggu teman, rebutan kepingan geometri dan



berlari-larian. Serta masih banyak anak yang bingung cara menggunakan buku bantal dan kurang konsentrasi pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media buku bantal.

Pada pertemuan kedua hampir sama seperti pertemuan pertama yaitu belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Akan tetapi pada pertemuan kedua baik rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Ketiga aspek yang diteliti memiliki jumlah yang sama pada setiap aspeknya. Hal tersebut dikarenakan anak mulai berkonsentrasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan mulai menunjukkan kedisiplinannya. Namun masih ada anak yang mengganggu teman, rebutan kepingan geometri dan masih belum mengenal 5 bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri.

Pada pertemuan ketiga, ketiga aspek yang diteliti mengalami peningkatan, mulai dari aspek mengenal 5 bentuk geometri, mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. Hal ini disebabkan anak sudah berkonsentrasi dan disiplin pada saat kegiatan belajar menggunakan kepingan geometri. Ini terlihat dari meningkatnya jumlah anak yang memiliki ketuntasan belajar secara klasikal dan individual pada kecerdasan *visual spasial* namun masih belum mencapai indikator keberhasilan.

Aspek yang paling menonjol adalah aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. Hal ini dikarenakan anak sudah dapat berimajinasi secara baik dan dapat menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sesuai tema. Namun masih terdapat anak yang belum konsentrasi dan kesesuaian dalam menciptakan bentuk menggunakan kepingan geometri belum sesuai tema.

Aspek mengenal bentuk geometri masih sulit dipahami anak. Hal ini disebabkan anak belum mengenal bentuk 5 bentuk geometri dengan benar, anak dalam menyebutkan nama-nama geometri masih salah dan tertukar nama geometri yang satu dan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada siklus I belum ada aspek mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan yaitu 75%. Sehingga peneliti yang dibantu dengan teman sejawat harus melakukan penelitian pada siklus selanjutnya yaitu siklus II dengan mempertimbangkan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Dalam siklus II pertemuan pertama ini, aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) menggunakan media buku bantal mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan anak terlihat semakin antusias dalam belajar menggunakan buku bantal, disiplin dan tidak ada lagi anak yang rebutan

kepingan geometri yang terbuat dari bahan bantal. Namun, pada pertemuan pertama ini masih belum mencapai indikator keberhasilan. Aspek yang paling menonjol pada pertemuan pertama ini adalah aspek mendesain bentuk geometri. Ini disebabkan anak-anak sudah dapat mendesain bentuk geometri dengan cepat dan benar meskipun masih dibantu oleh guru sedikit-sedikit. Namun pada aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) masih memperoleh kriteria paling rendah. Hal ini dikarenakan anak belum mengenal bentuk 5 bentuk geometri dengan benar dan cepat, selain itu, dalam menyebutkan nama-nama geometri masih salah dan tertukar nama geometri yang satu dan yang lainnya. Serta masih ada beberapa anak yang belum serius dalam belajar.

Pada pertemuan kedua, sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dikarenakan anak sudah semakin serius dan konsentrasi dalam pembelajaran menggunakan media buku bantal. Anak sudah tampak antusias, semangat dan tidak mengganggu teman lagi saat belajar berlangsung. Aspek yang paling menonjol yaitu aspek mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) dan mendesain bentuk geometri, ini disebabkan anak sudah dapat mengenal bentuk geometri dan mendesain bentuk geometri dengan cepat dan benar sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.

Sementara itu, aspek yang memiliki ketuntasan belajar yang masih rendah adalah aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. Pada aspek ini anak sudah dapat menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri dengan cepat dan benar sesuai tema dan imajinasi anak, namun masih ada beberapa anak yang belum mampu menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri sesuai dengan tema.

Pertemuan ketiga, aspek yang diamati terus mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Sebagian besar anak sudah dapat mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium) dengan cepat dan benar tanpa bantuan guru. Pada aspek mendesain bentuk geometri anak sudah dapat cepat, benar dan tepat dalam mendesain bentuk geometri yang dicontohkan oleh guru sebelumnya tanpa bantuan dan pada aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri anak sudah dapat dengan cepat, benar dan tepat dalam menciptakan bentuk tanpa bantuan guru dan sesuai dengan tema.

Sehingga pada pertemuan ketiga ini dari persentase klasikal sudah mencapai indikator keberhasilan 75%, dalam mengembangkan kecerdasan *visual spasial*, karena Menurut Gardner dalam Musfiroh (2008:4.14); kecerdasan *visual spasial* anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara, meliputi: (1) bermain, (2) menggambar atau melukis, (3) mewarnai, (4) karya wisata, (5) imajinasi dan katakana, (6) bercerita, (7) proyek, (8) dekorasi permainan. Cara yang dimaksud adalah untuk

pengenalan informasi visual, pengenalan dan pemandu warna, mengembangkan kemampuan menggambar, apersepsi gambar-foto-film, kemampuan konstruksi, penajaman kemampuan visual, dan pengembangan imajinasi.

Pada aspek mengenal 5 bentuk geometri(lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri(lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)jika dilihat dari hasil pembelajaran individual anak terdapat 3 orang anak yang memperoleh nilai rata-rata belum mencapai indikator keberhasilan dengan inisial Ce, Kil dan Rsa. Hal ini dikarenakan Ce tidak mau mengikuti pembelajaran, dia lebih suka diam di kelas sehingga menjadi ketinggalan dari temannya apabila sedang dilakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan Kil dan Rsa sering sibuk sendiri di kelas membuat mereka malas menuruti perintah dari guru. Kemudian terdapat satu orang anak (Mag) yang mendapat nilai rata-rata tertinggi dari anak-anak lainnya yaitu 100%. Hal ini dikarenakan anak tersebut sudah dapat mengenal 5 bentuk geometri(lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri dengan benar dan cepat. Selain itu juga, anak tersebut sangat suka dengan kegiatan yang berhubungan dengan visual seperti bermain geometri.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran peneliti yang dibantu dengan teman sejawat menggunakan media buku bantal. Media ini berguna untuk memotivasi anak dalam belajar untuk lebih giat lagi, dengan buku bantal guru dapat mengajarkan anak dalam mengenali 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium), mendesain bentuk geometri dan menciptakan bentuk menggunakan kepingan geometri secara maksimal. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Iko//Perkembangan Buku Bantal Anak Usia Dini \_ Sekelumit Pikiran.htm); bahwa (a) media buku bantal bisa digunakan sebagai pelengkap metode belajar anak, (b) dengan buku bantal orang tua dan guru di sekolah bisa mengajarkan membaca dan mengenali lingkungan sekitar dan (c) buku bantal didesain sebagai permainan edukatif yang tetap menjadikan anak belajar sambil bermain.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media buku bantal dapat mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak, walaupun kegiatan yang menggunakan media buku bantal ini baru diterapkan pertama kali pada kelompok B di Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu. Namun anak menerima dengan senang dan antusias serta tidak lepas dari motivasi peneliti dan teman sejawat untuk mengajak anak belajar sehingga kecerdasan *visual spasial* anak dapat berkembang.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media buku bantal dapat mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak, pada kelompok B1 Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu.

Sedangkan kesimpulan secara khususnya yaitu:

1. Kemampuan kecerdasan *visual spasial* anak menggunakan media buku bantal dapat mengembangkan kemampuannya dalam aspek mengenal 5 bentuk-bentuk geometri. Dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 92%.
2. Kemampuan kecerdasan *visual spasial* anak menggunakan media buku bantal dapat mengembangkan kemampuannya dalam aspek mendesain bentuk geometri. Dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 85%.
3. Kemampuan kecerdasan *visual spasial* anak menggunakan media buku bantal dapat mengembangkan kemampuan anak dalam aspek menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri. Dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 85%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Peneliti menyarankan sebaiknya guru selalu mempersiapkan dengan baik sebelum melakukan pembelajaran, seperti penguasaan materi yang akan diberikan kepada anak, teknik pembelajaran ketika anak mulai jenuh, metodedan persiapan media yang akan digunakan untuk dapat mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak.

### 2. Bagi Sekolah

Sebaiknya dari pihak sekolah memberikan respon positif agar terlaksananya kegiatan pembelajaran yang baik bagi anak. Dengan melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan fasilitas dengan media kreatif dan inovatif yang dapat menunjang perkembangan anak khususnya dalam kecerdasan *visual spasial*.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk acuan dasar pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kecerdasan *visual spasial* anak, kemudian dapat menggunakan variasi media yang lainnya dalam pembelajaran menggunakan media buku bantal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alders. 2001. *Belajar Pengenalan Geometri*. Jakarta: Erlangga
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple di dalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Sisdiknas. Jakarta: Diknas
- Depotter Bobbi, Mark Reardon dan Sarah Singer-Nourie. 1999. *Quantum Teaching: Orchestrating Student Success*, terjemahan: Ary Nilandari. Jakarta: Kaifa
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-RuzzMedia
- Hariyadi, Mohammad. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Hurlock, Elizabeth. 1991. *Perkembangan Anak*. Jakarta: penerbit Erlangga
- Kasbolah, Kasihani. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Depdikbud
- Kemendiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009*. Kurikulum PAUD 2010
- Kohn. 2003. *Pengembangan Geometri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munandir. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: AV Pustaka Publisher
- Musfiroh, Takdiroatun. 2008. *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nisrina. 2013. *Cerdas Dengan Bermain*. Yogyakarta: Gelar

- Olivia, Femi. 2009. *Kembangkan Kecerdikan Anak Dengan Taktik Biosmart*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Safaria Aan T. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Percetakan Pohon Cahaya
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta. Media Pressindo
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Indeks
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta. PT Pustaka Insani Madani, Anggota IKAPI
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20. 2012. Jogjakarta. Laksana
- Widiasmadi, Nugroho. 2010. *Metode Dahsyat Mencetak Otak Super*. Yogyakarta: Indonesia Tera
- Wijanarko, Jarot. 2006. *Anak Cerdas Ceria Berakhlak*. Serpong: Happy Holy Kids
- Yamin, Martinis. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Ikapi
- Yamin, Martinis, & Jamilah Sabri Sanan. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada
- Yus, Anita. 2005. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional
- <http://matematikadedi.wordpress.com/2012/08/07/definisi-geometri/> Diakses tanggal 5 Mei 2013
- <http://www.perkembanganbukubantalanakusiadini-sekelumitpikiran.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&artid=212> Diakses tanggal 26 April 2013 pukul 12:33 WIB
- <http://buku-bantal-untuk-balita-belajar-membaca.blogspot.com>. Diakses tanggal 26 April 2013 pukul 19.40 WIB
- <http://pengertian-buku-belajar-membaca.blogspot.com>) Diakses tanggal 5 mei 2013

# LAMPIRAN

**kanak Sandhy Putra Telkomkota Bengkulu Kelompok B1.**

[illegible]

Lampiran 2

**Daftar Nama Anak Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Sandhy Putra  
Telkom Kota Bengkulu**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Ayu Fitri Ningsih		√
2	Choky Erlangga	√	
3	Dzaki Abdal Hanif	√	
4	Habibi Nur Afdal	√	
5	Inayah Berliani		√
6	Kirana Intan Lestari		√
7	M. Anhaf Gordhowi	√	
8	M. Fawwaz Aska AB	√	
9	Revika Yolanda		√
10	Rakha Putra N	√	
11	Rendra Spasky A	√	
12	Salsa Billa		√
13	Fardiansyah	√	

LAMPIRAN 3  
RENCANA KEGIATAN MINGGUAN



## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN KELOMPOK B

TEMA : AIR, UDARA, API  
 SUBTEMA : GUNA DAN BAHAYANYA  
 ALOKASI WAKTU : 2 MINGGU

## SEMESTER II/MINGGU KE 8

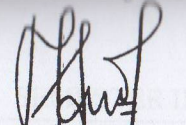
KOMPETENSI DASAR				
Anak mampu melakukan ibadah, terbiasa mengikuti aturan dan dapat hidup bersih dan mulai belajar membedakan benar dan salah, terbiasa berperilaku terpuji	Anak mampu mendengarkan, dan berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis	Anak mampu memahami konsep sederhana memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Anak mampu melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan, dan sebagai persiapan untuk menulis, keseimbangan tubuh kelincihan dan melatih keberanian	Anak dapat mengadakan hubungan dengan orang lain, mematuhi peraturan disiplin dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar.

AGAMA/P. MORAL	KEMAMPUAN BERBAHASA	KEMAMPUAN KOGNITIF	KEMP. FISIK DAN MOTORIK	SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>Melaksanakan upacara bendera dengan lebih disiplin</li> <li>Menyebut hari-hari besar agama dengan perbedaannya</li> <li>Dapat hidup berdampingan dengan sesama penganut agama lain</li> <li>Merayakan hari besar agama di sekolah</li> <li>Mengerjakan aktivitas keterampilan dengan kegiatan agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercakap-cakap tentang guna air bagi kehidupan kita</li> <li>Tanya jawab tentang cerita yang didengarkannya</li> <li>Memberi nama pada gambar dengan benda dengan kata</li> <li>Menceritakan pengalaman dengan yang pernah dirasakannya</li> <li>Menempel kartu huruf pada benda yang dilihatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung konsep bilangan 1-20 dengan benda-benda</li> <li>Mengelompokkan gambar dengan sesuai dengan huruf awalnya sama</li> <li>Melanjutkan cerita setelah mendengar cerita dari guru</li> <li>Membaca buku diruang perpustakaan</li> <li>Membuat gambar air dengan krayon mengalir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjahit dengan benang wol gambar tempat air</li> <li>Menjiplak dengan cetakan berbentuk geometri</li> <li>Melompat dengan ketinggian 30-50cm di kelas dengan bergantian</li> <li>Menulis dengan pola dari guru sesuai tema yang dipelajari</li> <li>Menempel puzzle dengan gambar api yang berkobar</li> <li>Mengurus dirinya sendiri bermain sepak bola di lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat bekerja kelompok dengan teman</li> <li>Mendengarkan teman bercerita dan orang tua</li> <li>Bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya</li> <li>Sabar menunggu giliran saat cuci tangan mau makan</li> <li>Merapikan alat-alat mainannya pada tempat semula</li> <li>Dapat dibujuk dan tidak cengeng setiap ada permasalahannya</li> </ul>

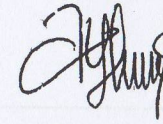


Bengkulu, Februari 2014

Teman Sejawat

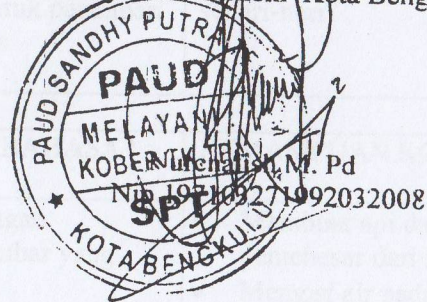
  
Noviarti, S. Pd

Peneliti



Ayu Dwi Lestari Oktavia  
Npm A11010009

Mengetahui  
Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak  
Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu





## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN KELOMPOK B

TEMA : AIR, UDARA, API

SUBTEMA : GUNA DAN BAHAYANYA

ALOKASI WAKTU : 2 MINGGU

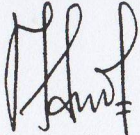
## SEMESTER II/MINGGU KE 9

KOMPETENSI DASAR				
Anak mampu melakukan ibadah, terbiasa mengikuti aturan dan dapat hidup bersih dan mulai belajar membedakan benar dan salah, terbiasa berperilaku terpuji	Anak mampu mendengarkan, dan berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis	Anak mampu memahami konsep sederhana memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Anak mampu melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan, dan sebagai persiapan untuk menulis, keseimbangan tubuh kelincahan dan melatih keberanian	Anak dapat mengadakan hubungan dengan orang lain, mematuhi peraturan disiplin dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar.

AGAMA/P. MORAL	KEMAMPUAN BERBAHASA	KEMAMPUAN KOGNITIF	KEMP. FISIK DAN MOTORIK	SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>Mau memohon dan memberi maaf</li> <li>Menyebut kitab suci agama yang dianut</li> <li>Menyebut agama yang dianut dengan benar</li> <li>Menyebutkan macam-macam agama yang diketahuinya</li> <li>Menyanyikan lagu-lagu agama yang dianutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kata dengan sederhana dari gambar yang dilihat</li> <li>Menirukan kalimat yang telah didengarnya</li> <li>Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut</li> <li>Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama</li> <li>Menirukan ucapan sajak yang diucapkan guru</li> <li>Menebak kata-kata dari gambar yang telah diperlihatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat api dari kaca pemebesar dari matahaari</li> <li>Mengisi air pada wadah uang yang telah disiapkan</li> <li>Menghubungkan angka dengan jumlah gambar</li> <li>Menyusun 3 buah pola yang berlainan dengan kertas</li> <li>Meniru bilangan 1-20 dengan mengikuti tulisan dari guru</li> <li>Pengenalan huruf vokal dan konsonan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain sampai dengan menggelindingkan dan ditangkap</li> <li>Menempel dengan mozaik kertas bekas</li> <li>Membuat gambar dengan kreasi sendiri dengan pensil</li> <li>Menari/senam menurut musik yang didengar</li> <li>Bermain petak unpet, tikus kucing, dll</li> <li>Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain, main, mandi, membuka kancing, dll</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tenggang rasa dengan teman lain</li> <li>Mengendalikan emosi saat berebut mainan</li> <li>Dapat/mau mendengarkan pendapat teman lain</li> <li>Memelihara hasil karya sendiri</li> <li>Berani bertanya dan menjawab pertanyaan</li> <li>Tidak mengganggu teman saat bekerja/bermain.</li> </ul>



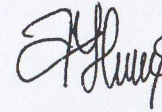
Teman Sejawat



Noviarti, SI Pd

Bengkulu, 3 Maret 2014

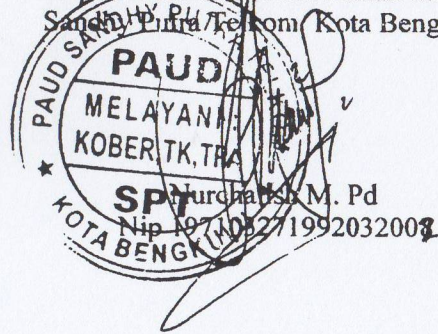
Peneliti



Ayu Dwi Lestari Oktavia  
Npm A11010009

Mengetahui

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak  
Sandi Putra Telkom Kota Bengkulu



Murchanti M. Pd

Nip. 197101271992032001

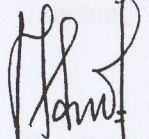
LAMPIRAN 4  
RENCANA KEGIATAN HARIAN



Empati	dari kepingan geometri (Fis 7.1.3)	3. Istirahat/makan 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>o Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>o Cuci tangan</li> <li>o Makan</li> </ul>	kepingan geometri	Air, sabun, serbet	Observasi
Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mau berbagi dengan teman (Se.2.1.2)</li> <li>• Mau bekerjasama dengan teman (1.1.2)</li> </ul>	4. Kegiatan Akhir (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>o Evaluasi (tanya jawab tentang manfaat air)</li> <li>o Nyanyi</li> <li>o Doa pulang</li> <li>o Pulang</li> </ul>	Makanan dan minuman		Observasi

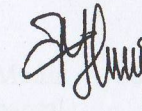
Bengkulu, 24 Februari 2014

Teman Sejawat



Noviarti, S. Pd

Peneliti



Ayu Dwi Lestari Oktavia  
Npm A11010009

Mengetahui

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak  
Sandy Putra Telkom Kota Bengkulu





RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I  
KELOMPOK B1

Tema/subtema : Air, Udara, Api/guna dan bahayanya  
Hari/tanggal : Rabu, 26 Februari 2014  
Semester/minggu : II/8

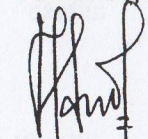
Pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumber belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.2)</li> </ul>	2. Kegiatan Awal (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Berbaris</li> <li>○ Nyanyi</li> <li>○ Salam</li> <li>○ Berdoa</li> <li>○ Absensi anak</li> </ul>	Buku absensi anak	Observasi	
Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1)</li> </ul>			Observasi	
Sopan santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara dengan tidak berteriak (Se.4.1.2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menanyakan manfaat dari air kepada anak.</li> </ul>		Percakapan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menirukan kembali 4-5 urutan kata (Bhs 1.1.2)</li> </ul>	2. Kegiatan inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Anak menempelkan bentuk dua segitiga di buku bantal</li> </ul>	Media buku bantal, kepingan geomteri	Penugasan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meniru pola dengan menggunakan berbagai benda (Kog 10.1.2) .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Anak mendesain bentuk geometri sehingga terbentuk gambar keran air menggunakan kepingan geometri</li> </ul>	Buku bantal, kepingan geometri	Penugasan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan bentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Anak menciptakan gambar dengan bentuk baru dari kepingan geometri selain dari gambar pola ember tempat air dan gambar</li> </ul>	Media buku bantal,	Penugasan	



	dari kepingan geometri (Fis 7.1.3)	keran air yang dicontohkan guru	kepingan geomteri		
Empati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sabar menunggu giliran (Se. 3.1.1)</li> </ul>	3. Istirahat/makan 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Makan</li> </ul>	Air, sabun, serbet	Observasi	
Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mau berbagi dengan teman (Se.2.1.2)</li> <li>Mau bekerjasama dengan teman (1.1.2)</li> </ul>	4. Kegiatan Akhir (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi (tanya jawab tentang manfaat air)</li> <li>Nyanyi</li> <li>Doa pulang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Makanan dan minuman	Observasi	

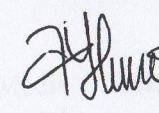
Bengkulu, Rabu, 26 Februari 2014

Teman Sejawat



Noviarti, S. Pd

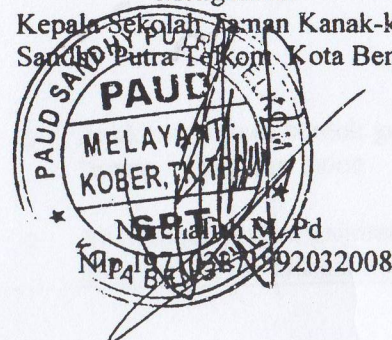
Peneliti



Ayu Dwi Lestari Oktavia  
Npm A11010009

Mengetahui

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak  
Sandro Putra Telkom Kota Bengkulu





## RENCANA KEGIATAN HARIAN KELOMPOK B1

Tema/subtema : Air, Udara, Api/guna dan bahayanya  
 Hari/tanggal : Jumat, 28 Februari 2014  
 Semester/minggu : II/8

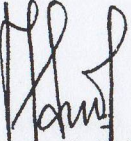
Pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumber belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
Disiplin	• Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.2)	3. Kegiatan Awal (30 menit)	Buku absensi anak	Observasi	
Religius	• Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Berbaris</li> <li>○ Nyanyi</li> <li>○ Salam</li> <li>○ Berdoa</li> <li>○ Absensi anak</li> </ul>		Observasi	
Sopan santun	• Berbicara dengan tidak berteriak (Se.4.1.2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menanyakan macam-macam udara yang mereka ketahui kepada anak.</li> </ul>		Percakapan	
Ketelitian	• Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu mis: menurut warna, bentuk, jenis, dan lain-lain (Kog.9.1.1)	2. Kegiatan inti (60 menit)	Media buku bantal, kepingan geometri	Penugasan	
Ketelitian	• Meniru pola dengan menggunakan berbagai benda (Kog 10.1.2) .	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Anak mengelompokkan kepingan geometri yang bentuknya sama menggunakan buku bantal</li> </ul>	Buku bantal, kepingan geometri	Penugasan	
Ketelitian	• Menciptakan bentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Anak mendesain bentuk geometri sehingga terbentuk gambar layang-layang dan balon</li> <li>○ Anak menciptakan gambar dengan bentuk baru dari kepingan geometri selain dari gambar pola yang dicontohkan guru</li> </ul>	Media buku bantal, kepingan	Penugasan	

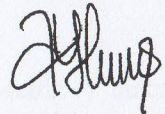


Empati	<p>dari kepingan geometri (Fis 7.1.3)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sabar menunggu giliran (Se. 3.1.1)</li> <li>• Mau berbagi dengan teman (Se.2.1.2)</li> </ul>	<p>3. Istirahat/makan 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>○ Cuci tangan</li> <li>○ Makan</li> </ul> <p>4. Kegiatan Akhir (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Evaluasi (tanya jawab guna dan bahaya udara)</li> <li>○ Nyanyi</li> <li>○ Doa pulang</li> <li>○ Pulang</li> </ul>	<p>geomteri</p> <p>Air, sabun, serbet</p> <p>Makanan dan minuman</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
--------	---	--	--	-----------------------------------	--

Bengkulu, Jumat, 28 Februari 2014  
Peneliti

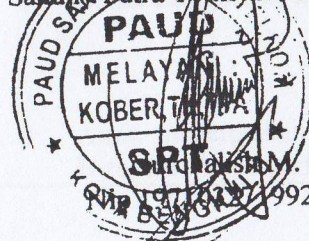
Teman Sejawat

  
Noviarti, S. Pd



Ayu Dwi Lestari Oktavia  
Npm A11010009

Mengetahui  
Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak  
Sandra Putra Perkota Bengkulu





**RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II**  
**KELOMPOK B1**

Tema/subtema : Air, Udara, Api/guna dan bahayanya  
 Hari/tanggal : Senin, 3 Maret 2014  
 Semester/minggu : II/9

Pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumber belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.2)</li> </ul>	4. Kegiatan Awal (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaris</li> <li>Nyanyi</li> <li>Salam</li> <li>Berdoa</li> <li>Absensi anak</li> </ul>	Buku absensi anak	Observasi	
Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan jenis-jenis udara yang mereka ketahui kepada anak.</li> </ul>		Observasi	
Sopan santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbicara dengan tidak berteriak (Se.4.1.2)</li> </ul>			Percakapan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membilang (menenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20 (Kog.12.1.2)</li> </ul>	2. Kegiatan inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak menghitung jumlah geometri yang ada pada gambar layang-layang dan balon di dalam buku bantal</li> </ul>	Media buku bantal, kepingan geometri	Penugasan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (Bhs.7.1.1) .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak bercerita tentang cara bermain layang-layang kepada teman dan guru di kelas</li> </ul>	Buku bantal, kepingan geometri	Penugasan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan bentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak menciptakan gambar yang berkaitan dengan bentuk baru dari kepingan geometri selain dari gambar pola yang</li> </ul>	Media buku bantal,	Penugasan	

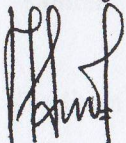


	dari kepingan geometri (Fis 7.1.3)	dicontohkan guru	kepingan geomteri		
Empati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sabar menunggu giliran (Se. 3.1.1)</li> <li>Mau berbagi dengan teman (Se.2.1.2)</li> </ul>	3. Istirahat/makan 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Makan</li> </ul>	Air, sabun, serbet	Observasi	
Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mau bekerjasama dengan teman (1.1.2)</li> </ul>	4. Kegiatan Akhir (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi (tanya jawab guna dan bahaya udara)</li> <li>Nyanyi</li> <li>Doa pulang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Makanan dan minuman	Observasi	

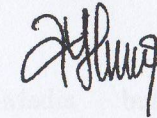
Bengkulu, Senin, 3 Maret 2014

Peneliti

Teman Sejawat



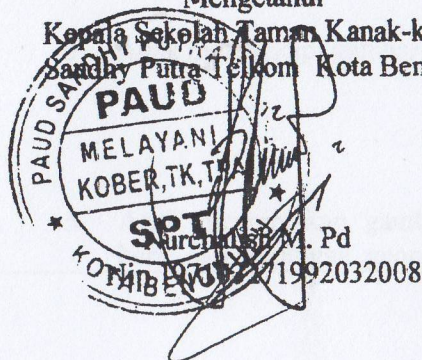
Noviarti, S. Pd



Ayu Dwi Lestari Oktavia  
Npm A11010009

Mengetahui

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak  
Saudhy Putra Telkom Kota Bengkulu





KELOMPOK B1

Tema/subtema : Air, Udara, Api/guna dan bahayanya  
 Hari/tanggal : Rabu, 5 Maret 2014  
 Semester/minggu : II/9

Pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumber belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.2)</li> </ul>	5. Kegiatan Awal (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaris</li> <li>Nyanyi</li> <li>Salam</li> <li>Berdoa</li> <li>Absensi anak</li> </ul>	Buku absensi anak	Observasi	
Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1)</li> </ul>			Observasi	
Sopan santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbicara dengan tidak berteriak (Se.4.1.2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan asal usul api yang mereka ketahui kepada anak.</li> </ul>		Percakapan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (Bhs.5.1.5)</li> </ul>	2. Kegiatan inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak bercerita tentang gambar yang dibuatnya dalam buku bantal tentang lilin yang menyala.</li> </ul>	Media buku bantal, kepingan geomteri	Penugasan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan kejanggalan suatu gambar (Kog. 6.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak melengkapi gambar matahari.</li> </ul>	Buku bantal, kepingan geometri	Penugasan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan bentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak menciptakan gambar yang berkaitan dengan bentuk baru dari kepingan geometri selain dari gambar pola yang</li> </ul>	Media buku bantal,	Penugasan	



	(Pa 7.1.3)	baru dari kepingan geometri selain dari gambar pola yang dicontohkan guru	bantal, kepingan geometri		
Empati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sabar menunggu giliran (Se. 3.1.1)</li> <li>Mau berbagi dengan teman (Se.2.1.2)</li> </ul>	3. Istirahat/makan 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Makan</li> </ul>	Air, sabun, serbet	Observasi	
Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mau bekerjasama dengan teman (1.1.2)</li> </ul>	4. Kegiatan Akhir (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi (tanya jawab tentang guna dan bahaya api)</li> <li>Nyanyi</li> <li>Doa pulang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Makanan dan minuman	Observasi	

Bengkulu, Rabu, 5 Maret 2014

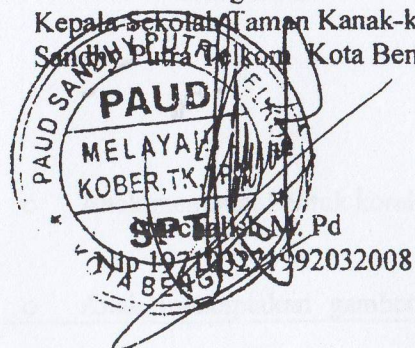
Peneliti

Teman Sejawat

Noviarti, S. Pd

Ayu Dwi Lestari Oktavia  
Npm A11010009

Mengetahui  
Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak  
Sandy Putra Telkom Kota Bengkulu





RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II  
KELOMPOK B1

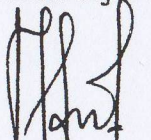
Tema/subtema : Air, Udara, Api/guna dan bahayanya  
Hari/tanggal : Jumat, 7 Maret 2014  
Semester/minggu : II/9

Pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/sumber belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.2)</li> </ul>	<b>6. Kegiatan Awal (30 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaris</li> <li>Nyanyi</li> <li>Salam</li> <li>Berdoa</li> <li>Absensi anak</li> </ul>	Buku absensi anak	Observasi	
Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan asal usul api yang mereka ketahui kepada anak.</li> </ul>		Observasi	
Sopan santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbicara dengan tidak berteriak (Se.4.1.2)</li> </ul>			Percakapan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu mis: menurut warna, bentuk, jenis, dan lain-lain (Kog.9.1.1)</li> </ul>	<b>2. Kegiatan inti (60 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mengelompokkan kepingan geometri yang memiliki bentuk dan warna yang sama.</li> </ul>	Media buku bantal, kepingan geometri	Penugasan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meniru pola dengan menggunakan berbagai benda (Kog 10.1.2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak membuat bentuk korek api sebanyak-banyaknya.</li> </ul>	Buku bantal, kepingan geometri.	Penugasan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan bentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak menciptakan gambar yang berkaitan dengan bentuk</li> </ul>	Media buku	Penugasan	



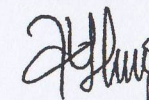
	dari kepingan geometri (Fis 7.1.3)	baru dari kepingan geometri selain dari gambar pola yang dicontohkan guru	bantal, kepingan geometri		
Empati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sabar menunggu giliran (Se. 3.1.1)</li> <li>Mau berbagi dengan teman (Se.2.1.2)</li> </ul>	3. Istirahat/makan 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Doa sebelum dan sesudah makan</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Makan</li> </ul>	Air, sabun, serbet	Observasi	
Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mau bekerjasania dengan teman (1.1.2)</li> </ul>	4. Kegiatan Akhir (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi (tanya jawab tentang guna dan bahaya api)</li> <li>Nyanyi</li> <li>Doa pulang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Makanan dan minuman	Observasi	

Teman Sejawat

  
Noviarti, S. Pd

Bengkulu, Jumat, 7 Maret 2014

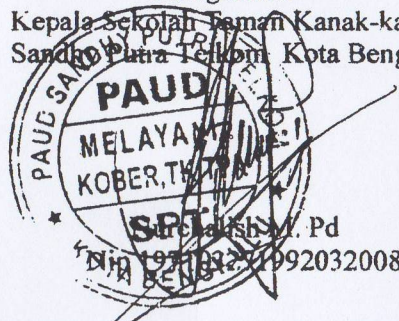
Peneliti



Ayu Dwi Lestari Oktavia  
Npm A11010009

Mengetahui

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak  
Sandhya Pura Telkom Kota Bengkulu



SRT, S. Pd  
197103211992032008

LAMPIRAN 5  
LEMBAR PENILAIAN ANAK

## Lampiran 5.1

LEMBAR PENILAIAN ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
Siklus I pertemuan I

No	Nama	Aspek yang diamati								
		Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)		
		P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata
1	Afn	2	2	2	2	2	2	3	3	3
2	Ce	2	2	2	2	2	2	3	3	3
3	Dha	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	Hnh	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Ib	2	2	2	2	2	2	3	2	2
6	Kil	2	2	2	3	3	3	2	3	2
7	Mag	4	4	4	4	4	4	4	5	4
8	Mfa	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	Ry	3	3	3	4	4	4	2	3	2
10	Rpn	2	2	2	3	3	3	3	3	3
11	Rsa	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Sb	3	3	3	4	4	4	4	4	4
13	Fdr	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah				34			37			36
Jumlah rata-rata				2,61			2,84			2,76

Keterangan: P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor
5= Sangat Baik	4,6- 5
4= Baik	3,6- 4,5
3= Cukup	2,6- 3,5
2= Tidak cukup	1,6-2,5
1= Sangat tidak cukup	0-1,5



## Lampiran 5.2

LEMBAR PENIALIAN ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
Siklus I pertemuan II

No	Nama	Aspek yang diamati								
		Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)		
		P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata
1	Afh	2	2	2	2	2	2	3	3	3
2	Ce	3	2	2	2	2	2	3	3	3
3	Dha	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	Hnh	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	Ib	3	2	2	3	3	3	3	2	2
6	Kil	2	3	2	3	3	3	2	3	2
7	Mag	4	4	4	4	4	4	4	5	4
8	Mfa	3	3	3	3	3	3	2	3	2
9	Ry	4	4	4	4	4	4	2	3	2
10	Rpn	4	4	4	3	3	3	4	4	4
11	Rsa	3	3	3	3	4	3	3	3	3
12	Sb	3	3	3	4	5	4	4	4	4
13	Fdr	3	4	3	2	2	2	2	2	2
Jumlah				39			40			37
Jumlah rata-rata				3			3,07			2,84

Keterangan: P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor
5= Sangat Baik	4,6- 5
4= Baik	3,6- 4,5
3= Cukup	2,6- 3,5
2= Kurang	1,6-2,5
1= Sangat kurang	0-1,5

## Lampiran 5.3

LEMBAR PENIALIAN ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
Siklus I pertemuan III

No	Nama	Aspek yang diamati								
		Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)		
		P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata
1	Afn	2	3	2	3	2	2	4	3	3
2	Ce	4	3	3	3	2	2	4	3	3
3	Dha	3	4	3	3	3	3	3	2	2
4	Hnh	5	4	4	4	4	4	5	4	4
5	Ib	3	3	3	4	4	4	3	2	2
6	Kil	2	3	2	3	3	3	2	3	4
7	Mag	5	5	5	5	5	5	4	5	4
8	Mfa	4	3	3	3	3	3	4	4	4
9	Ry	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Rpn	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Rsa	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Sb	2	3	2	5	5	5	4	4	4
13	Fdr	4	4	4	2	3	2	2	2	2
Jumlah				42			44			43
Jumlah rata-rata				3,23			3,38			3,30

Keterangan: P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor
5= Sangat Baik	4,6- 5
4= Baik	3,6- 4,5
3= Cukup	2,6- 3,5
2= Kurang	1,6-2,5
1= Sangat kurang	0-1,5

## Lampiran 5.4

LEMBAR PENIALIAN ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
Siklus II pertemuan I

No	Nama	Aspek yang diamati								
		Menenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)		
		P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata
1	Afn	3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	Ce	4	3	3	3	2	2	4	3	3
3	Dha	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	Hnh	5	4	4	5	4	4	5	5	5
5	Ib	4	4	4	4	4	4	3	3	3
6	Kil	3	3	3	3	4	3	3	3	3
7	Mag	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	Mfa	4	3	3	3	3	3	4	4	4
9	Ry	4	4	4	5	4	4	4	4	4
10	Rpn	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Rsa	3	3	3	4	5	4	4	3	3
12	Sb	3	3	3	5	5	5	4	4	4
13	Fdr	4	4	4	4	4	4	3	2	2
Jumlah				47			49			48
Jumlah rata-rata				3,61			3,76			3,69

Keterangan: P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor
5= Sangat Baik	4,6- 5
4= Baik	3,6- 4,5
3= Cukup	2,6- 3,5
2= Kurang	1,6-2,5
1= Sangat kurang	0-1,5

## Lampiran 5.5

LEMBAR PENIALIAN ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
Siklus II pertemuan II

No	Nama	Aspek yang diamati								
		Menenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)		
		P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata
1	Afn	4	3	3	5	5	5	5	5	5
2	Ce	4	4	4	3	3	3	4	3	3
3	Dha	5	5	5	4	3	3	4	4	4
4	Hnh	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	Ib	4	4	4	5	4	4	3	4	3
6	Kil	4	3	3	3	4	3	4	3	3
7	Mag	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	Mfa	4	4	4	4	4	4	5	4	4
9	Ry	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Rpn	5	4	4	5	4	4	4	4	4
11	Rsa	3	4	3	5	5	5	4	3	3
12	Sb	3	4	4	5	5	5	5	5	5
13	Fdr	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah				52			55			53
Jumlah rata-rata				4			4,23			4,07

Keterangan: P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor
5= Sangat Baik	4,6- 5
4= Baik	3,6- 4,5
3= Cukup	2,6- 3,5
2= Kurang	1,6-2,5
1= Sangat kurang	0-1,5

## Lampiran 5.6

LEMBAR PENILAIAN ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
Siklus II pertemuan III

No	Nama	Aspek yang diamati								
		Mengetahui 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)		
		P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata	P1	P2	Jumlah rata-rata
1	Afn	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Ce	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	Dha	5	4	5	4	3	3	5	5	5
4	Hnh	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	Ib	5	5	5	5	4	4	3	4	3
6	Kil	4	3	3	4	4	4	4	4	4
7	Mag	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	Mfa	5	4	4	5	4	4	5	4	4
9	Ry	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Rpn	4	4	4	5	5	5	5	5	5
11	Rsa	4	4	4	5	5	5	4	3	3
12	Sb	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Fdr	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah				57			57			57
Jumlah rata-rata				4,38			4,38			4,38

Keterangan: P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor
5= Sangat Baik	4,6- 5
4= Baik	3,6- 4,5
3= Cukup	2,6- 3,5
2= Kurang	1,6-2,5
1= Sangat kurang	0-1,5

LAMPIRAN 6  
LEMBAR HASIL OBSERVASI BELAJAR ANAK

## Lampiran 6.1

LEMBAR HASIL OBSERVASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B1 TAMAN  
KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama anak	Aspek yang diamati			jumlah	Persentase	Kriteria penilaian
		Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			
1	Afn	2	2	3	7	7/15x100%=46,6%	Sangat kurang
2	Ce	2	2	3	7	7/15x100%=46,6%	Sangat kurang
3	Dha	3	2	2	7	7/15x100%=46,6%	Sangat kurang
4	Hnh	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
5	Ib	2	2	2	6	6/15x100%=40%	Sangat kurang
6	Kil	2	3	2	7	7/15x100%=46,6%	Sangat kurang
7	Mag	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
8	Mfa	2	2	2	6	6/15x100%=40%	Sangat kurang
9	Ry	3	4	2	9	9/15x100%=60%	Cukup
10	Rpn	2	3	3	8	8/15x100%=53,3%	Kurang
11	Rsa	3	3	3	9	9/15x100%=60%	Cukup
12	Sb	3	4	4	11	11/15x100%=73,3%	Baik
13	Fdr	2	2	2	6	6/15x100%=40%	Sangat kurang
Jumlah		34	37	36			
Mean (rata-rata) $\frac{\sum x}{N} =$		$\frac{34}{13} = 2,61$	$\frac{37}{13} = 2,84$	$\frac{36}{13} = 2,76$			
Ketuntasan = $p = \frac{f}{N} \times 100\%$		$\frac{2}{13} \times 100\% = 15,38\%$	$\frac{4}{13} \times 100\% = 30,76\%$	$\frac{3}{13} \times 100\% = 23,07\%$			
Kriteria keberhasilan		Sangat kurang	Sangat kurang	Sangat kurang			

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor	Kriteria penilaian secara klasikal	Interval Persentase
5= Sangat Baik	4,6- 5	5= Sangat Baik	80% - 100%
4= Baik	3,6- 4,5	4= Baik	70% - 79%
3= Cukup	2,6- 3,5	3= Cukup	60% - 69%
2= Tidak cukup	1,6-2,5	2= Tidak cukup	50% - 59%
1= Sangat tidak cukup	0-1,5	1= Sangat tidak cukup	Kurang dari 50%

## Lampiran 6.2

LEMBAR HASIL OBSERVASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B1 TAMAN  
KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama anak	Aspek yang diamati			Jumlah	Persentase	Kriteria penilaian
		Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			
1	Afn	2	2	3	7	$7/15 \times 100\% = 46,6\%$	Sangat kurang
2	Ce	2	2	3	7	$7/15 \times 100\% = 46,6\%$	Sangat kurang
3	Dha	3	3	2	7	$7/15 \times 100\% = 46,6\%$	Sangat kurang
4	Hnh	4	4	4	12	$12/15 \times 100\% = 80\%$	Sangat baik
5	Ib	3	3	2	8	$8/15 \times 100\% = 53,3\%$	Kurang
6	Kil	2	3	2	7	$7/15 \times 100\% = 46,6\%$	Sangat kurang
7	Mag	4	4	4	12	$12/15 \times 100\% = 80\%$	Baik
8	Mfa	3	3	2	8	$8/15 \times 100\% = 53,3\%$	Kurang
9	Ry	4	4	2	10	$10/15 \times 100\% = 66,6\%$	Cukup
10	Rpn	4	3	4	11	$11/15 \times 100\% = 73,3\%$	Baik
11	Rsa	2	3	3	8	$8/15 \times 100\% = 53,3\%$	Kurang
12	Sb	2	4	4	10	$10/15 \times 100\% = 66,6\%$	Cukup
13	Fdr	3	2	2	7	$7/15 \times 100\% = 46,6\%$	Sangat kurang
Jumlah		39	40	37			
Mean (rata-rata)		$\frac{39}{13} = 3$	$\frac{40}{13} = 3,07$	$\frac{37}{13} = 2,84$			
$\frac{\sum x}{N} =$							
Ketuntasan = $p = \frac{f}{N} \times 100\%$		$\frac{4}{13} \times 100\% = 30,76\%$	$\frac{4}{13} \times 100\% = 30,76\%$	$\frac{4}{13} \times 100\% = 30,76\%$			
Kriteria keberhasilan		Sangat kurang	Sangat kurang	Sangat kurang			

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor	Kriteria penilaian secara klasikal	Interval Persentase
5= Sangat Baik	4,6- 5	5= Sangat Baik	80% - 100%
4= Baik	3,6- 4,5	4= Baik	70% - 79%
3= Cukup	2,6- 3,5	3= Cukup	60% - 69%
2= Tidak cukup	1,6-2,5	2= Tidak cukup	50% - 59%
1= Sangat tidak cukup	0-1,5	1= Sangat tidak cukup	Kurang dari 50%



## Lampiran 6.3

LEMBAR HASIL OBSERVASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B1 TAMAN  
KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
SIKLUS I PERTEMUAN III

No	Nama anak	Aspek yang diamati			Jumlah	Persentase	Kriteria penilaian
		Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			
1	Afn	2	2	3	7	7/15x100%=46,6%	Sangat kurang
2	Ce	3	2	3	8	8/15x100%=53,3%	Kurang
3	Dha	3	3	2	8	8/15x100%=53,3%	Kurang
4	Hnh	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
5	Ib	3	4	2	9	9/15x100%=60%	Cukup
6	Kil	2	3	4	9	9/15x100%=60%	Cukup
7	Mag	5	5	4	14	14/15x100%=93,3%	Sangat Baik
8	Mfa	3	3	4	10	10/15x100%=66,6%	Cukup
9	Ry	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
10	Rpn	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
11	Rsa	3	3	3	9	9/15x100%=60%	Cukup
12	Sb	2	5	4	11	11/15x100%=73,3%	Baik
13	Fdr	4	2	2	8	8/15x100%=53,3%	Kurang
Jumlah		42	44	43			
Mean (rata-rata)		$\frac{42}{13} = 3,23$	$\frac{44}{13} = 3,38$	$\frac{43}{13} = 3,30$			
$\frac{\sum x}{N}$							
Ketuntasan		$\frac{5}{13} \times 100\% = 38,46\%$	$\frac{6}{13} \times 100\% = 46,15\%$	$\frac{7}{13} \times 100\% = 53,84\%$			
$p = \frac{f}{N} \times 100\% =$							
Kriteria keberhasilan		Sangat tidak cukup	Sangat tidak cukup	Tidak cukup			

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor	Kriteria penilaian secara klasikal	Interval Persentase
5= Sangat Baik	4,6- 5	5= Sangat Baik	80% - 100%
4= Baik	3,6- 4,5	4= Baik	70% - 79%
3= Cukup	2,6- 3,5	3= Cukup	60% - 69%
2= Tidak cukup	1,6- 2,5	2= Tidak cukup	50% - 59%
1= Sangat tidak cukup	0-1,5	1= Sangat tidak cukup	Kurang dari 50%

## Lampiran 6.4

LEMBAR HASIL OBSERVASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B1 TAMAN  
KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama anak	Aspek yang diamati			jumlah	Persentase	Kriteria penilaian
		Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			
1	Afn	3	4	4	11	11/15x100%=73,3%	Baik
2	Ce	3	2	3	8	8/15x100%=53,3%	Kurang
3	Dha	4	3	4	11	11/15x100%=73,3%	Baik
4	Hnh	4	4	5	13	13/15x100%=86,6%	Sangat baik
5	Ib	4	4	3	11	11/15x100%=73,3%	Baik
6	Kil	3	3	3	9	9/15x100%=60%	Cukup
7	Mag	5	5	5	15	15/15x100%=100%	Sangat Baik
8	Mfa	3	3	4	10	10/15x100%=66,6%	Cukup
9	Ry	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
10	Rpn	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
11	Rsa	3	4	3	10	10/15x100%=66,6%	Cukup
12	Sb	3	5	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
13	Fdr	4	4	2	10	10/15x100%=66,6%	Cukup
Jumlah		47	49	48			
Mean (rata-rata) $\frac{\sum x}{N}$		$\frac{47}{13} = 3,61$	$\frac{49}{13} = 3,76$	$\frac{48}{13} = 3,69$			
Ketuntasan $p = \frac{f}{N} \times 100\%$		$\frac{7}{13} \times 100\% = 53,84\%$	$\frac{9}{13} \times 100\% = 69,23\%$	$\frac{8}{13} \times 100\% = 61,84\%$			
Kriteria keberhasilan		Tidak cukup	Cukup	Cukup			

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor	Kriteria penilaian secara klasikal	Interval Persentase
5= Sangat Baik	4,6- 5	5= Sangat Baik	80% - 100%
4= Baik	3,6- 4,5	4= Baik	70% - 79%
3= Cukup	2,6- 3,5	3= Cukup	60% - 69%
2= Tidak cukup	1,6-2,5	2= Tidak cukup	50% - 59%
1= Sangat tidak cukup	0-1,5	1= Sangat tidak cukup	Kurang dari 50%

## Lampiran 6.5

LEMBAR HASIL OBSERVASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B1 TAMAN  
KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama anak	Aspek yang diamati			jumlah	Persentase	Kriteria penilaian
		Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			
1	Afn	3	5	5	13	13/15x100%=86,6%	Sangat baik
2	Ce	4	3	3	10	10/15x100%=66,6%	Cukup
3	Dha	5	3	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
4	Hnh	5	5	5	15	15/15x 100%=100%	Sangat Baik
5	Ib	4	4	3	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
6	Kil	3	3	3	9	9/15x100%=60%	Cukup
7	Mag	5	5	5	15	15/15x100%=100%	Sangat Baik
8	Mfa	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
9	Ry	5	5	5	15	15/15x100%=100%	Sangat baik
10	Rpn	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
11	Rsa	3	5	3	11	11/15x100%=73,3%	Sangat baik
12	Sb	3	5	5	13	13/15x100%=86,6%	Sangat Baik
13	Fdr	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
Jumlah		52	55	53			
Mean (rata-rata)		$\frac{52}{13} = 4$	$\frac{55}{13} = 4,23$	$\frac{53}{13} = 4,07$			
$\frac{\sum x}{N}$							
Ketuntasan		$\frac{10}{13} \times 100\% = 76,92\%$	$\frac{10}{13} \times 100\% = 76,92\%$	$\frac{9}{13} \times 100\% = 69,23\%$			
$p = \frac{f}{N} \times 100\%$							
Kriteria keberhasilan		Baik	Baik	Cukup			

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor	Kriteria penilaian secara klasikal	Interval Persentase
5= Sangat Baik	4,6- 5	5= Sangat Baik	80% - 100%
4= Baik	3,6- 4,5	4= Baik	70% - 79%
3= Cukup	2,6- 3,5	3= Cukup	60% - 69%
2= Tidak cukup	1,6-2,5	2= Tidak cukup	50% - 59%
1= Sangat tidak cukup	0-1,5	1= Sangat tidak cukup	Kurang dari 50%

## Lampiran 6.6

LEMBAR HASIL OBSERVASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B1 TAMAN  
KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM  
KOTA BENGKULU  
SIKLUS II PERTEMUAN III

No	Nama anak	Aspek yang diamati			jumlah	Persentase	Kriteria penilaian
		Mengenal 5 bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Mendesain bentuk geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)	Menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga dan trapesium)			
1	Afn	5	5	5	15	15/15x100%=100%	Sangat Baik
2	Ce	4	3	4	11	11/15x100%=73,3%	Baik
3	Dha	5	3	5	13	13/15x100%=86,6%	Sangat Baik
4	Hnh	4	5	5	14	14/15x 100%=93,33%	Sangat Baik
5	Ib	5	4	3	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
6	Kil	3	4	4	11	11/15x100%=73,3%	Baik
7	Mag	5	5	5	15	15/15x100%=100%	Sangat Baik
8	Mfa	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Baik
9	Ry	5	5	5	15	15/15x100%=100%	Sangat Baik
10	Rpn	4	5	5	14	14/15x100%=93,3%	Sangat baik
11	Rsa	4	5	3	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
12	Sb	5	5	5	15	15/15x100%=100%	Sangat Baik
13	Fdr	4	4	4	12	12/15x100%=80%	Sangat baik
Jumlah		57	57	57			
Mean (rata-rata) $\frac{\sum x}{N}$		$\frac{57}{13} = 4,38$	$\frac{57}{13} = 4,38$	$\frac{58}{13} = 4,38$			
Ketuntasan $p = \frac{f}{N} \times 100\%$		$\frac{12}{13} \times 100\% = 92,30\%$	$\frac{11}{13} \times 100\% = 84,61\%$	$\frac{11}{13} \times 100\% = 84,61\%$			
Kriteria keberhasilan		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik			

Kriteria penilaian secara klasikal	Kisaran skor	Kriteria penilaian secara klasikal	Interval Persentase
5= Sangat Baik	4,6- 5	5= Sangat Baik	80% - 100%
4= Baik	3,6- 4,5	4= Baik	70% - 79%
3= Cukup	2,6- 3,5	3= Cukup	60% - 69%
2= Tidak cukup	1,6-2,5	2= Tidak cukup	50% - 59%
1= Sangat tidak cukup	0-1,5	1= Sangat tidak cukup	Kurang dari 50%

LAMPIRAN 7  
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

## Lampiran 7.1

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama peneliti : 1. Ayu Dwi Lestari Oktavia  
 2. Noviarti, S. Pd  
 Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2014  
 Kelas : B1  
 Siklus : 1  
 Pertemuan : 1

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan

No	Keterampilan yang dinilai	KRITERIA		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>1. Kegiatan awal</b>			
1.	Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias.	2	2	2
2.	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran.	2	3	2,5
3.	Memimpin bernyanyi dengan antusias dan bersemangat.	2	3	2,5
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5
5.	Guru memotivasi anak supaya pro aktif	4	3	3,5
	<b>2. Kegiatan Inti</b>			
6.	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas.	3	2	2,5
7.	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis.	3	4	3,5
8.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	3	4	3,5
9.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran.	3	3	3
10.	Guru merespon positif partisipasi anak.	4	4	4
11.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak.	2	3	2,5
12.	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari anak	2	3	2,5
13.	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	3	3	3
	<b>3. kegiatan akhir</b>			
14.	Guru mengadakan evaluasi dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dalam melibatkan anak.	3	3	3
15.	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	4
16.	Guru memberi nasehat kepada anak agar rajin belajar	3	3	3
<b>Jumlah</b>		46	51	48,5
<b>Mean /rata-rata</b>		2,8	3,1	3
<b>Kriteria keberhasilan</b>		Cukup	Cukup	Cukup

Bengkulu, Februari 2014

## Lampiran 7.2

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama peneliti : 1. Ayu Dwi Lestari Oktavia  
2. Noviarti, S. Pd

Hari/tanggal : Rabu, 26Februari 2014

Kelas : B1

Siklus : 1

Pertemuan : 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan

No	Keterampilan yang dinilai	KRITERIA		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>Kegiatan awal</b>			
1.	Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias.	2	3	2,5
2.	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran.	3	3	3
3.	Memimpin bernyanyi dengan antusias dan bersemangat.	3	3	3
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5
5.	Guru memotivasi anak supaya pro aktif	4	4	4
	<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas.	3	3	3
7.	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis.	4	4	4
8.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	4	4	4
9.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran.	3	4	3,5
10.	Guru merespon positif partisipasi anak.	4	5	4,5
11.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak.	3	3	3
12.	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari anak	3	3	3
13.	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	3	4	3,5
	<b>kegiatan akhir</b>			
14.	Guru mengadakan evaluasi dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dalam melibatkan anak.	3	4	3,5
15.	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	4
16.	Guru memberi nasehat kepada anak agar rajin belajar	4	3	3,5
<b>Jumlah</b>		53	58	55,5
<b>Mean /rata-rata</b>		3,3	3,6	3,4
<b>Kriteria keberhasilan</b>		Cukup	Baik	Cukup

Bengkulu, Februari 2014

## Lampiran 7.3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama peneliti : 1. Ayu Dwi Lestari Oktavia  
2. Noviarti, S. Pd

Hari/tanggal : Jumat, 28Februari 2014

Kelas : B1

Siklus : 1

Pertemuan : 3

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan

No	Keterampilan yang dinilai	KRITERIA		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>Kegiatan awal</b>			
1.	Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias.	3	3	3
2.	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran.	3	4	3,5
3.	Memimpin bernyanyi dengan antusias dan bersemangat.	4	3	3,5
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
5.	Guru memotivasi anak supaya pro aktif	4	5	4,5
	<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas.	3	3	3
7.	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis.	4	5	4,5
8.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	4	5	4,5
9.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran.	3	4	3,5
10.	Guru merespon positif partisipasi anak.	5	5	5
11.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak.	3	4	3,5
12.	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari anak	4	3	3,5
13.	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	3	4	3,5
	<b>kegiatan akhir</b>			
14.	Guru mengadakan evaluasi dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dalam melibatkan anak.	3	4	3,5
15.	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	5	4,5
16.	Guru memberi nasehat kepada anak agar rajin belajar	4	3	3,5
<b>Jumlah</b>		58	64	61
Mean /rata-rata		3,6	4	3,8
Kriteria keberhasilan		Baik	Baik	Baik

Bengkulu, Februari 2014



## Lampiran 7.4

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama peneliti : 1. Ayu Dwi Lestari Oktavia  
2. Noviarti, S. Pd

Hari/tanggal : Senin, 3Maret 2014

Kelas : B1

Siklus : II

Pertemuan : 1

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan

No	Keterampilan yang dinilai	KRITERIA		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>Kegiatan awal</b>			
1.	Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias.	4	3	3,5
2.	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran.	3	4	3,5
3.	Memimpin bernyanyi dengan antusias dan bersemangat.	4	3	3,5
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	5	4,5
5.	Guru memotivasi anak supaya pro aktif	5	5	5
	<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas.	4	3	3,5
7.	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis.	5	5	5
8.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	4	5	4,5
9.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran.	4	5	4,5
10.	Guru merespon positif partisipasi anak.	5	5	5
11.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak.	3	4	3,5
12.	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari anak	4	4	4
13.	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	4	5	4,5
	<b>kegiatan akhir</b>			
14.	Guru mengadakan evaluasi dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dalam melibatkan anak.	3	4	3,5
15.	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5	5
16.	Guru memberi nasehat kepada anak agar rajin belajar	3	4	3,5
<b>Jumlah</b>		12	13	66,5
Mean /rata-rata		4	4,3	4,1
Kriteria keberhasilan		Baik	Baik	Baik

Bengkulu, Maret 2014

## Lampiran 7.5

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama peneliti : 1. Ayu Dwi Lestari Oktavia  
2. Noviarti, S. Pd

Hari/tanggal : Rabu, 5Maret 2014

Kelas : B1

Siklus : II

Pertemuan : 2

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan

No	Keterampilan yang dinilai	KRITERIA		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>Kegiatan awal</b>			
1.	Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias.	4	4	4
2.	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran.	4	5	4,5
3.	Memimpin bernyanyi dengan antusias dan bersemangat.	4	3	3,5
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	5
5.	Guru memotivasi anak supaya pro aktif	5	5	5
	<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas.	4	3	3,5
7.	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis.	5	5	5
8.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	4	5	4,5
9.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran.	5	5	5
10.	Guru merespon positif partisipasi anak.	5	5	5
11.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak.	3	4	3,5
12.	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari anak	4	4	4
13.	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	5	5	5
	<b>kegiatan akhir</b>			
14.	Guru mengadakan evaluasi dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dalam melibatkan anak.	4	4	4
15.	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5	5
16.	Guru memberi nasehat kepada anak agar rajin belajar	3	4	3,5
<b>Jumlah</b>		69	71	70
Mean /rata-rata		4,3	4,4	4,3
Kriteria keberhasilan		Baik	Baik	Baik

Bengkulu, Maret 2014

## Lampiran 7.6

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Nama peneliti : 1. Ayu Dwi Lestari Oktavia  
2. Noviarti, S. Pd

Hari/tanggal : Jumat, 7Maret 2014

Kelas : B1

Siklus : II

Pertemuan : 3

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan

No	Keterampilan yang dinilai	KRITERIA		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>Kegiatan awal</b>			
1.	Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias.	5	5	5
2.	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran.	5	5	5
3.	Memimpin bernyanyi dengan antusias dan bersemangat.	4	4	4
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	5
5.	Guru memotivasi anak supaya pro aktif	5	5	5
	<b>Kegiatan Inti</b>			
6.	Guru menyajikan dan menjelaskan tema dan materi pembelajaran dengan jelas.	4	3	3,5
7.	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis.	5	5	5
8.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	5	5	5
9.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran.	5	5	5
10.	Guru merespon positif partisipasi anak.	5	5	5
11.	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak.	3	4	3,5
12.	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari anak	4	5	4,5
13.	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk memotivasi anak.	5	5	5
	<b>kegiatan akhir</b>			
14.	Guru mengadakan evaluasi dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dalam melibatkan anak.	5	5	5
15.	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5	5
16.	Guru memberi nasehat kepada anak agar rajin belajar	5	5	5
<b>Jumlah</b>		75	76	75,5
Mean /rata-rata		4,6	4,7	4,7
Kriteria keberhasilan		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Bengkulu, Maret2014

LAMPIRAN 8  
DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I DAN II

## SIKLUS I

### A. Gambar Pertemuan Pertama

Tema/ subtema : AIR, UDARA, API/guna dan manfaatnya  
Hari/ tanggal : Senin, 24 Februari 2014



Guru menjelaskan bentuk geometri



Anak mendesain bentuk geometri



Anak menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri



Anak menciptakan bentuk ember



**B. Gambar Pertemuan Kedua**

Tema/ subtema :AIR, UDARA, API/guna dan manfaatnya  
Hari/ tanggal : Rabu, 26 Februari 2014



Anak mengenal bentuk geometri dan menempelkannya di buku bantal



Anak menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri.

### C. Gambar Pertemuan Ketiga

Tema/ subtema :AIR, UDARA, API/guna dan manfaatnya  
 Hari/ tanggal : Jumat, 28 Februari 2014



Anak mengenal bentuk geometri



Anak mendesain bentuk geometri





Anak menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri



## SIKLUS II

### A. Gambar Pertemuan pertama

Tema/ subtema : AIR, UDARA, API/guna dan manfaatnya  
Hari/ tanggal : Senin, 3 Maret 2014



Anak mengenal bentuk-bentuk geometri



Anak menempelkan kepingan geometri di buku bantal



Anak mendesain bentuk geometri



Anak menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri

193

#### **B. Gambar Pertemuan Kedua**

Tema/ subtema :AIR, UDARA, API/guna dan manfaatnya  
Hari/ tanggal : Rabu, 5 Maret 2014





Anak berbaris sebelum masuk ke kelas



Anak mengelompokkan bentuk-bentuk geometri



Anak mendesain bentuk geometri



Anak menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri 195

### C. Gambar Pertemuan Ketiga

Tema/ subtema

:AIR, UDARA, API/guna dan manfaatnya

Hari/ tanggal

: Jumat, 7 Maret 2014



Anak mengelompokkan bentuk geometri yang bentuk dan warnanya sama



Anak membentuk gambar korak api sebanyak-banyaknya





Anak mendesain bentuk geometri



Anak menciptakan bentuk baru menggunakan kepingan geometri



Lampiran 9

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novianti S. Pd  
 Mengajar : Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu.  
 Tempat Sekolah : jalan. Kolonel Berlian No. 51 Kelurahan Kampung Cina, Kecamatan Teluk Segara kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yan memberi nilai dan masukan terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ayu Dwi Lestari Oktavia  
 NPM : A11010009  
 Program Studi : S1 PG PAUD FKIP Universitas Bengkulu  
 Alamat : Desa Talang Pauh, Kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Februari 2014  
 Yang membuat pernyataan

Novianti, S. Pd